PROSIDING

Bidang Lektur dan Khazanah Keagamaan

Volume 3 No. 1 Tahun 2016 ISSN : 2354-662X

TREND SIARAN KEAGAMAAN MELALUI RADIO

KEMENTERIAN AGAMA RI
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang
2016

PROSIDING

Bidang Lektur dan Khazanah Keagamaan

Volume 3 No. 1 Tahun 2016 ISSN : 2354-662X

TREN SIARAN KEAGAMAAN MELALUI RADIO

KEMENTERIAN AGAMA

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang

2016

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab

Prof. (R) DR. H. Koeswinarno, M. Hum
(Kepala Balai Litbang Agama Semarang)

Dewan Penyunting

Umi Masfiah (Ketua)

Mustolehuddin

R. Aris Hidayat

Bisri Ruchani

Samidi

Ahmad Sidiq

Wahab

Joko Tri Haryanto

Sulaiman

Mulyani Mudis Taruna

Setyo Boedi Oetomo

Zakiyah

Layouter

Musafak

Muhammad Purbaya

KATA PENGANTAR

Ketua Panitia

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga kami mampu menyelesaikan laporan kegiatan seminar hasil penelitian penyiaran keagamaan melalui radio di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan DIY.

Kegiatan ini diikuti oleh praktisi radio, organisasi keagamaan, perguruan tinggi, Balai Diklat Keagamaan, *stakeholder* di lingkungan KPID dan Kementerian Agama, serta peneliti Balai Litbang Agama Semarang. Kegiatan tersebut bertujuan merumuskan panduan penyiaran keagamaan Islam melalui radio, karena ditengarai pada saat ini terdapat beberapa radio yang tidak mematuhi kode etik penyiaran, sebagai contoh adalah siaran radio Persada FM (radio milik MTA) yang menyinggung atau menjelek-jelekkan amaliyah satu golongan Islam tertentu.

Kami selaku panitia melaporkan, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2015 bertempat di Balai Diklat Keagamaan Semarang. Laporan ini meliputi latar belakang kegiatan, tujuan kegiatan hingga dokumentasi dan menghasilkan beberapa rekomendasi penelitian.

Kami selaku panitia mengucapkan terima kasih kepada Kepala Balai Litbang Agama Semarang yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan dan membuat laporan. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi kita semua dan sebagai bentuk tanggungjawab kepada pemerintah dalam hal ini (Kementerian Agama RI).

Demikian sambutan panitia penyelenggara seminar hasil penelitian penyiaran keagamaan melalui radio kami sampaikan, atas segala kekurangan kami menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang sifatnya membangun selalu kami harapkan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang.

Ketua Panitia

KATA SAMBUTAN KEPALA BALAI LITBANG AGAMA SEMARANG

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat merealisasikan “Penerbitan Buku Keagamaan” tahun 2016. Penerbitan buku ini merupakan hasil penelitian Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, yang meliputi tiga bidang, yakni Kehidupan Keagamaan, Pendidikan Agama dan Keagamaan, Lektur dan Khazanah Keagamaan.

Buku hasil penelitian yang diterbitkan pada tahun 2016 sebanyak 5 naskah. Naskah-naskah tersebut diterbitkan dalam bentuk bunga rampai sebanyak 2 judul dan bentuk prosiding sebanyak 3 judul. Penerbitan dalam bentuk bunga rampai meliputi judul-judul sebagai berikut:

1. RADIKALISME DAN KEBANGSAAN KELOMPOK KEAGAMAAN, Perspektif Pendidikan
2. RADIKALISME DAN KEBANGSAAN, Gerakan Sosial dan Literatur Organisasi Keagamaan Islam

Adapun judul-judul dalam bentuk penerbitan prosiding antara lain:

1. MODAL SOSIAL DAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA
2. EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013
3. TREND SIARAN KEAGAMAAN MELALUI RADIO

Proses penerbitan ini telah melalui proses evaluasi dan editing yang ketat dari Tim Penjamin Mutu Internal Peneliti (TPMIP) Balai Litbang Agama Semarang. Tim ini dibentuk untuk kepentingan peningkatan kualitas hasil penelitian dan penerbitan. Salah satu hasil kerja TPMIP adalah terbitnya ke-5 buku dan prosiding yang merupakan hasil karya para peneliti Balai Litbang Agama Semarang. Dengan selesainya penerbitan buku-buku keagamaan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI yang telah memberikan kepercayaan, dan arahnya demi terwujudnya penerbitan buku ini
2. Para pakar yang telah memberikan prolog dan kontribusi pengetahuan atas diterbitkannya buku ini
3. Para Tim Penjamin Mutu Internal Peneliti (TPMIP) Balai Litbang Agama Semarang yang telah tekun untuk menyelaraskan laporan hasil penelitian sehingga menjadi sebuah naskah buku yang telah diterbitkan.
4. Para peneliti yang telah merelakan karya hasil penelitiannya untuk diterbitkan sebagai buku

5. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi bagi terlaksananya program penerbitan buku-buku keagamaan oleh Balai Litbang Agama Semarang

Kami berharap penerbitan prosiding ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan khazanah sosial keagamaan serta sebagai bahan masukan bagi para pengambil kebijakan tentang pelbagai perkembangan dan dinamika sosial keagamaan di Indonesia. Selain itu, diharapkan pula sebagai acuan sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan bagi semua pihak tentang informasi kehidupan keagamaan. Semoga penerbitan prosiding ini dapat memberikan wawasan pengetahuan bagi masyarakat luas, terutama berkaitan dengan data dan informasi penelitian.

Tentu, penerbitan prosiding ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik tampilan ataupun pilihan kata-kata. Bahkan, dalam penerbitan buku ini masih ada hal-hal yang perlu perbaikan, baik berkaitan dengan sisi substansi maupun teknis. Oleh karena itu, kami mengharap atas kritik dan sarannya untuk perbaikan dan penyempurnaan penerbitan selanjutnya.

Semarang, November 2016

Kepala

Balai Litbang Agama Semarang

Prof. (R) DR. H. Koeswinarno, M. Hum

NIP : 19631201 198903 1 002

KATA PENGANTAR EDITOR

Siaran keagamaan melalui media, pada era global berkembang sangat pesat. Radio sebagai salah satu media penyiaran masih dapat bersaing dengan media televisi yang juga tumbuh subur pada saat ini. Penelitian Balai Litbang Litbang Semarang yang meneliti siaran keagamaan radio di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta, menemukan berbagai tren siaran keagamaan di radio.

Roch Aris Hidayat yang meneliti siaran keagamaan di RRI Madiun, Radio Kita FM, dan Radio Suara Madiun, diperoleh temuan bahwa problematika dakwah melalui radio terdapat pada berbagai aspek, di antaranya aspek pendanaan, pemateri, dan lainnya. Problematika yang dialami pengelola radio dalam menyiarkan dakwah Islam di antaranya kesulitan dana, kesulitan memperoleh penceramah yang memadai, dan pemeringkatan (rating) yang rendah. Problematika yang dihadapi juru dakwah di antaranya kompetensi dan waktu.

Sementara itu, Umi Masfiah yang melakukan penelitian terhadap siaran keagamaan di stasiun Radio RRI Pro I, Radio Retjo Buntung, dan Radio Saka FM, diperoleh hasil bahwa kajian terhadap siaran keagamaan di stasiun Radio RRI Pro I, Radio Retjo Buntung, dan Radio Saka FM menyebutkan bahwa sebagian besar program siaran keagamaan dikemas dalam bentuk talkshow, disiarkan pada waktu pagi, penceramah dominan berpendidikan S2 dan berasal dari berbagai lembaga keagamaan dan perguruan tinggi dengan materi ceramah sesuai tema Ramadhan, serta rujukan materi ceramah mengacu pada ayat al-Qur'an dan hadis.

Achmad Sidiq yang meneliti siaran keagamaan radio di Tuban, diperoleh hasil bahwa kecenderungan isi materi siaran agama Islam lebih dominan mengusung masalah tauhid, ibadah dan akhlak. Latar belakang pendidikan penceramah umumnya strata 1 dan pendidikan pondok pesantren. Hal itu terlihat dari penguasaan baca kitab-kitab kuning/Islam klasik yang dijadikan rujukan mereka.

Hal ini cukup berbeda dengan kajian yang dilakukan Mustolehudin yang meneliti siaran keagamaan radio di Kota Tegal. Di Kota Tegal, penyiaran keagamaan di radio terbukti masih cukup efektif. Hal ini sebagaimana siaran keagamaan yang dilakukan Radio Sebayu FM, RCA FM dan radio Medina. Radio Sebayu FM sebagai radio plat merah kecenderungan siarannya berisi tentang fikih ibadah, dan sebagian siaran lainnya berisi tentang akhlak dan al-Qur'an. Hal ini berbeda dengan RCA FM yang cukup variatif dalam siaran agama Islam. Materi yang disiarkan di radio ini antara lain: akhlak (pendidikan), al-Qur'an, fikih, hadis, sejarah kebudayaan Islam, akidah, filsafat pendidikan dan budaya. Sementara itu, radio Medina yang merepresentasikan radio komunitas, siaran agama Islam dari radio ini sangat dominan dengan tema fikih.

Penelitian yang dilakukan Moh Lukluil Maknun terhadap siaran keagamaan di radio Kota Surabaya, diperoleh hasil bahwa secara umum ketiga stasiun radio terpilih dalam program siaran keagamaannya cenderung menampilkan siaran keagamaan yang ‘aman’, yaitu siaran keagamaan dengan membawakan tema yang tidak memancing perselisihan para pendengar. Tema tersebut antara lain kajian tentang Alquran dan hadits, akhlak dan tasawuf, psikologi Islam, keislaman umum, dan fikih. Pada materi fikih, pihak media memberikan rambu-rambu kepada pemateri agar tetap menjaga persatuan umat dan menghindari perselisihan pendapat, serta menyikapi perbedaan pendapat fiqhiyah secara normal tidak memihak.

Berpijak dari hasil penelitian di atas, bahwa radio sebagai media penyiaran selain berfungsi sebagai sarana hiburan, juga berfungsi sebagai media pendidikan bagi masyarakat. Hal ini terbukti meskipun persaingan antar media cukup kompetitif, ternyata radio masih mampu bersaing dengan media televisi, media cetak, maupun dengan media internet dalam menyiarkan siaran keagamaan.

Semarang, November 2016

Mustolehudin

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Ketua Panitia	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Litbang Agama Semarang.....	iv
Kata Pengantar Editor	vi
 PROBLEMATIKA DAKWAH VIA RADIO (studi kasus RRI Madiun, Radio Kita FM, dan Radio Suara Madiun Jawa Timur)	
R Aris Hidayat	1
 SIARAN KEAGAMAAN ISLAM DI STASIUN RRI Pro 1, RADIO RETJO BUNTUNG, DAN RADIO SAKA FM YOGYAKARTA	
Umi Masfiah	25
 SIARAN AGAMA ISLAM MELALUI RADIO DI KOTA TEGAL	
Mustolehudin	45
 <i>TALKSHOW</i> KEAGAMAAN ISLAM DI RADIO (Studi Kasus Radio RRI, SAS FM, dan Suara Muslim Surabaya)	
Moh Lukluil Maknun	63
 TREN ISI SIARAN AGAMA MELALUI RADIO DI KABUPATEN TUBAN JAWA TIMUR	
Achmad Sidiq	89
 DAKWAH BIL QALAM PROF NAZARUDDIN UMAR (Kajian Interteks Rubrik Tasawuf Ramadhan Di Koran Republika)	
Novi Maria Ulfah	111
 LAMPIRAN - LAMPIRAN	127

TALKSHOW KEAGAMAAN ISLAM DI RADIO SURABAYA

(Studi Kasus Radio RRI, SAS FM, dan Suara Muslim Surabaya)

Moch. Lukluil Maknun
Balai Litbang Agama Semarang
Jl. Untung Suropati Kav 69-70 Bambankerep, Ngaliyan Semarang
Telepon 024-7601327 Faks 024-7611386
Email : lukluilmaknun84@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan melihat kecenderungan isi *talkshow* keagamaan melalui radio di Surabaya. Radio yang dijadikan objek penelitian adalah RRI Pro 1 Surabaya, SAS FM, dan Suara Muslim dengan menggunakan pendekatan kualitatif analisis isi Krippendorff. Secara umum ketiga stasiun radio terpilih dalam program siaran keagamaannya cenderung menampilkan siaran keagamaan yang ‘aman’, yaitu siaran keagamaan dengan membawakan tema yang tidak memancing perselisihan para pendengar. Tema tersebut antara lain kajian tentang Alquran dan hadits, akhlak dan tasawuf, psikologi Islam, keislaman umum, dan fikih. Pada materi fikih, pihak media memberikan rambu-rambu kepada pemateri agar tetap menjaga persatuan umat dan menghindari perselisihan pendapat, serta menyikapi perbedaan pendapat *fiqhiyah* secara normal tidak memihak.

Kata Kunci: talkshow, siaran keagamaan, radio, Surabaya

PENDAHULUAN

Penyiaran melalui media radio hingga saat ini masih bertahan seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang beraneka ragam. Keberadaan media cetak, media visual, hingga internet ternyata tidak menggeser eksistensi radio di masyarakat. Siaran yang dilakukan oleh radio sesuai amanat Undang-undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002 bertujuan sebagai sarana edukasi, hiburan, informasi bagi masyarakat secara luas. Termasuk di dalam siaran ini adalah penyiaran keagamaan yang dilakukan oleh radio, baik radio publik/pemerintah, radio komersial/swasta, dan radio komunitas.

Undang-undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002 Bab 3 Pasal 3, menyebutkan
“Siaran radio memiliki peran memperkokoh integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.”

Undang-undang tersebut dibuat sebagai patokan penyelenggaraan siaran radio yang ideal. Sudah tentu penyelenggaraan siaran di radio tidak semuanya memenuhi persyaratan ideal seperti yang diamanatkan undang-undang. Pendampingan dan pengawasan, baik dari pemerintah maupun masyarakat terhadap radio dan siarannya tetap perlu dilaksanakan.

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) yang tersebar hingga wilayah tiap propinsi (KPID) bertanggungjawab penuh terhadap siaran di radio.

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) memiliki staf yang tersebar di wilayah (*cluster*). Di Jawa Timur terdapat delapan *cluster* dengan delapan staf pengawas radio. Staf pengawas di daerah ini bertugas memberikan hasil pemantaun tiap radio yang berada di wilayahnya. KPID juga bersinergi dengan Balmon (Balai Monitoring Frekuensi) yang merupakan bawahan dari Kementerian informasi di tingkat propinsi yang tugas utamanya melakukan pengawasan penggunaan frekuensi (M. Dawud, wawancara 9 September 2015).

Pengawasan KPID terhadap radio dan siarannya masih terbatas, dalam arti kontrol yang dilakukan KPID terhadap stasiun radio masih belum maksimal. Tugas KPID adalah melakukan seleksi dan kontrol pada pendirian stasiun radio hingga radio mendapatkan ijin melakukan siaran. Selanjutnya, pengawasan siaran setiap hari dari tiap radio diserahkan kepada pendengar/masyarakat, kemudian KPID akan menindak radio saat masyarakat memberikan pengaduan. Hal ini berbeda dengan siaran televisi –utamanya siaran televisi lokal– yang dari segi jumlah masih memungkinkan untuk dipantau siarannya. KPID tidak memiliki *back up* siaran radio, tugas ini dilimpahkan kepada tiap stasiun radio. Stasiun radio diharuskan memiliki *back up* siaran sesuai kemampuan penyimpanan masing-masing, setidaknya satu atau dua bulan siaran terakhir (M. Dawud, wawancara 9 September 2015). Dengan demikian, pengawasan isi siaran radio belum dapat dilakukan secara maksimal, termasuk di dalamnya siaran keagamaan.

Penelitian tentang penyebaran dan penyiaran pesan-pesan keagamaan melalui media telah banyak dilakukan para peneliti. Akan tetapi, penelitian yang secara khusus membahas isi siaran keagamaan Islam di stasiun radio belum banyak dilakukan. Adapun fokus masalah yang dibahas dalam penelitian ini: “Bagaimana kecenderungan isi siaran agama Islam melalui radio di Kota Surabaya?”

Penelitian tentang siaran radio di Surabaya sudah banyak dilakukan oleh para peneliti. Beberapa penelitian terbaru mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya menulis skripsi dengan objek kajian radio, di antaranya sebagai berikut. Prima Ayu Merdekawati (2013) secara kuantitatif meneliti tentang pengaruh program siaran “Kajian Senja” Radio SAS FM terhadap akhlak remaja di Kelurahan Perak Barat Kecamatan Krembangan Surabaya yang hasilnya signifikan dengan besar pengaruh 84,64%. Dian Ikrimah (2013) dengan menggunakan analisis wacana dan teori Teu A Van Dijk mendeskripsikan pesan dakwah dalam program acara “Indahnya Shalat” di Radio SAS FM, hasilnya berupa deskripsi pesan pelajaran shalat khusyuk. Muflihatun Nisa’ (2012) mendeskripsikan program acara “Keluarga Sakinah” di

Radio SAS FM. Putri Puji Rahayu (2013) mengkaji respon pendengar program “Fajar Syiar” Radio El-Victor Surabaya. Ali Mahfudin (2012) membahas tentang strategi promosi peningkatan donator Yayasan al-Jihad Surabaya melalui acara “Bengkel Hati” di Radio El-Victor. Wiwik Ningsih (1997) melakukan analisis isi materi “Kuliah Subuh” pada siaran radio El-Victor Surabaya dari tanggal 1 Juli hingga 30 September 1996 (<http://catalog.uinsby.ac.id/> diakses pada 27 Oktober 2015). Adapun Ditty Heppyanti Lulu (tt) secara deskriptif kualitatif membahas strategi perubahan segmentasi pendengar RRI Pro 2 FM Surabaya, adapun hasil penelitiannya berupa deskripsi bentuk-bentuk strategi RRI Pro 2 FM.

Berdasar beberapa kajian mutakhir radio Surabaya sebagaimana terlihat pada contoh di atas, diketahui bahwa kajian isi secara kuantitatif belum dilakukan lagi sejak 1996 oleh Wiwik Ningsih pada radio el-Victor. Adapun kajian analisis isi pada penelitian ini mengkaji siaran agama selama 2 bulan (Juli-Agustus) 2015 di tiga stasiun radio: RRI Pro 1 Surabaya, SAS FM, dan Suara Muslim.

Penyiaran keagamaan melalui radio erat kaitannya dengan komunikasi. Siaran sebagaimana dijelaskan UU Penyiaran No.32 Tahun 2002 Bab 1 Pasal 1 ayat 1 adalah *“pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.”* Lebih lanjut dalam Bab 2 Pasal 5 penyiaran diarahkan untuk tujuan sebagai berikut.

- a) menjunjung tinggi pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b) menjaga dan meningkatkan moralitas dan nilai-nilai agama serta jati diri bangsa;
- c) meningkatkan kualitas sumber daya manusia;
- d) menjaga dan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa;
- e) meningkatkan kesadaran ketaatan hukum dan disiplin nasional;
- f) menyalurkan pendapat umum serta mendorong peran aktif masyarakat dalam pembangunan nasional dan daerah serta melestarikan lingkungan hidup;
- g) mencegah monopoli kepemilikan dan mendukung persaingan yang sehat di bidang penyiaran;
- h) mendorong peningkatan kemampuan perekonomian rakyat, mewujudkan pemerataan, dan memperkuat daya saing bangsa dalam era globalisasi;
- i) memberikan informasi yang benar, seimbang, dan bertanggung jawab;
- j) memajukan kebudayaan nasional.

Kemudian dalam Bab 1 Pasal 1 ayat 3 disebutkan

penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.”

Radio sebagai salah satu alat komunikasi massa mempunyai fungsi strategis dalam pembangunan manusia Indonesia. Fungsi media sebagai alat komunikasi sebagaimana dijelaskan Thomas dan Wareing (2007: 79) merupakan alat untuk mendapat informasi, hiburan, dan juga pendidikan bagi masyarakat. Sesungguhnya siaran keagamaan yang disiarkan oleh sebuah radio merupakan perwujudan dari realitas kehidupan masyarakat di suatu daerah atau

wilayah. Suatu isi dari media -seperti diungkapkan Shoemaker dan Reese dalam Rahardjo (2015)- merupakan cerminan yang akurat tentang realitas yang disampaikan kepada khalayak.

Radio memberikan berbagai macam informasi kepada khalayak pendengar, di antaranya adalah bidang keagamaan. Fokus penelitian ini berusaha melihat macam berbagai sebaran kajian keagamaan Islam di radio menggunakan kriteria yang dibuat oleh Kailani dalam mengklasifikasi buku. Kailani (2003) membuat terobosan dengan membuat sub-sub klasifikasi bagi klasifikasi keagamaan Islam (297). Keagamaan Islam dibagi menjadi sepuluh klasifikasi besar, yang tiap item sub dapat dipecah atau memiliki sub bidang di bawahnya. Klasifikasi Kailani sebagai berikut; 1) Islam Umum; 2) Alqur'an dan Ilmu yang Berkaitan; 3) Hadis dan Ilmu yang Berkaitan; 4) Aqidah dan Ilmu Kalam; 5) Fiqih; 6) Akhlak dan tasawuf; 7) Sosial dan Budaya Islam; 8) Filsafat dan Perkembangannya; 9) Aliran dan sekte dalam Islam; 10) Sejarah Islam dan Biografi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Penggalan data dilakukan dengan cara studi dokumen (melalui materi-materi siaran keagamaan), wawancara, dan pengamatan. Data yang dikumpulkan berupa dokumen siaran keagamaan Islam dalam kurun waktu dua bulan terakhir (Juli-Agustus 2015).

Lokasi penelitian yang diambil peneliti adalah Kota Surabaya. Sasaran penelitian ini adalah stasiun radio yang menyelenggarakan siaran agama Islam milik pemerintah dan swasta. Dari hasil studi lapangan dan rekomendasi dari Komisioner KPID Jawa Timur, diperoleh lima nama stasiun radio yang dapat dipilih tiga di antaranya untuk diteliti yaitu: 1. Radio RRI Surabaya; 2. Radio Suara Muslim; 3. Radio SAS FM; 4. Radio Al-Iman; dan 5. Radio El-Victor. Berdasar keberadaan data yang dibutuhkan peneliti, hanya tiga radio yang kemudian dijadikan objek penelitian.

Data rekaman siaran agama selama dua bulan di radio terpilih kemudian dilakukan pengkodean dengan instrumen yang telah dibuat. Hasil koding kemudian dianalisis secara deskriptif. Adapun langkah-langkah analisis isi (koding) penelitian ini mengacu pada langkah yang dilakukan Krippendorff (1993: 69-74) yang meliputi pembentukan data, reduksi data, penarikan inferensi dan validasi, serta analisis.

Profil Stasiun Radio

Jumlah stasiun radio keseluruhan di Kota Surabaya belum dapat dipastikan. Nama-nama stasiun radio yang ada di KPID Jatim adalah nama-nama stasiun radio yang terdaftar dan memiliki atau memproses perijinan, belum mencakup data keseluruhan radio di Surabaya. Sementara daftar nama beberapa radio yang sudah dikenal masyarakat dan terdata di an-

taranya dalam situs-situs setidaknya terdapat 48 stasiun radio, seperti tercatat di web <http://insurabaya.blogspot.com/2014/01> (diunduh pada September 2015). Adapun profil ringkas tiga stasiun radio yang dijadikan objek penelitian sebagai berikut.

Tabel 1. Profil Radio RRI Pro 1, SAS FM, dan Suara Muslim Surabaya

Nama Perusahaan	: LPP RRI Surabaya	PT. Radio Media Assalam Surabaya	PT Radio Shamsindo Indonusa
Station Call/Sebutan Udara	: RRI Pro 1 Surabaya	SAS FM (Suara Al-Akbar Surabaya)	Suara Muslim
Frekuensi	: 99,2 FM	107,5 MHz	93,8 FM
ISR (Izin Stasiun Radio)	: -	-	01607373-000SU/2020132014
IPPS (Izin Penyelenggaraan Penyiaran)	: -	233 Tahun 2013	-
Alamat Kantor	: Jalan Pemuda 82-90 – Surabaya	Jl Margorejo Surabaya	Jalan Dinoyo 57 – Surabaya
Telepon	: 031-5342191	031-8297055	031-5624666
Fax	: 031-5341327	-	031 – 5619193
Website	: -	sasfmsurabaya.net	www.suaramuslim.net
Email	: -	sasfmsby@yahoo.com	-
Alamat Studio	: -	Jl. MAS Timur No. 1 Pag-esangan Surabaya	Jalan Dinoyo 57 – Surabaya
Contact Person	-	Call center : 031-8297299 Sms center :081230006345	- Marketing Director : -
Jangkauan Siaran	: -	-	-
Twitter	: -	https://twitter.com/sasfmsby	-
Facebook	: -	https://www.facebook.com/radiosafmsby	-
Slogan/Motto Radio	: -	Radio Inspirasi Muslim Sejuk Bermakna	-
Semboyan Radio	: -	Bermanfaat Menghibur Syar'i	-
Waktu Siaran Setiap Hari	: 05.00 – 24.00	24 Jam	24 Jam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dipaparkan di awal pada bagian profil radio bahwa radio yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah radio RRI Pro 1 selaku radio publik/pemerintah dan dua radio komersial/swasta yaitu SAS FM (Suara Akbar Surabaya) dan SM (Suara Muslim).

Rekaman satu program siaran agama yang didokumentasikan oleh tiap-tiap radio selama dua bulan (Juli-Agustus) idealnya berjumlah kurang lebih enampuluh rekaman.

Akan tetapi, fakta yang dijumpai di lapangan tidak sepenuhnya ideal, jumlah rekaman yang didapatkan tidak selalu lengkap. Ada beberapa alasan yang menyebabkan hal ini, ada faktor kesengajaan dan faktor ketidak sengajaan.

Faktor kesengajaan yang dimaksud adalah bahwa kemampuan *hardisk* penyimpanan data rekaman tiap radio berbeda-beda, ada yang hanya mampu menyimpan rekaman dua atau tiga bulan, ada yang hingga mampu menyimpan rekaman selama satu tahun. Dengan demikian, data rekaman yang lebih awal akan dihapus atau disimpan beberapa saja untuk kemudian digantikan untuk menyimpan rekaman yang lebih baru (Maryono, wawancara 27 Oktober 2015). Faktor ketidaksengajaan yang dimaksud di sini misalnya disebabkan karena rekaman siaran rusak, hilang, terkena virus komputer, dan lain sebagainya yang tidak dapat ditolak. Hal ini seperti yang terjadi stasiun radio RRI Pro 1, (Afnani, wawancara 11 September 2015).

Ada beberapa siaran keagamaan Islam yang diselenggarakan di tiap radio. Mengingat kesulitan memperoleh data rekaman keagamaan tiap acara pada bulan tertentu (Juli Agustus) tidak mudah, maka sebagai sampel perwakilan hanya satu program acara dari masing-masing stasiun radio yang dijadikan sebagai bahan penelitian, yaitu “Hikmah Fajar pukul 05.00 WIB” RRI, “*Talkshow* Keagamaan pukul 13.00 WIB” SAS FM, dan “*Talkshow* Keagamaan pukul 05.30 WIB” Swara Muslim FM. Daftar siaran keagamaan yang didapatkan dari ketiga radio yang dijadikan bahan analisis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut. Kode ‘v’ menandakan adanya rekaman siaran, kode ‘x’ menandakan tidak ada siaran karena libur, dan kosong menandakan tidak adanya rekaman yang didapatkan.

Tabel 2. Daftar rekaman siaran keagamaan radio bulan Juli-Agustus 2015

	Mi	Se	Sl	Ra	Ka	Ju	Sa		Mi	Se	Sl	Ra	Ka	Ju	Sa
				1	2	3	4		2	3	4	5	6	7	8
RRI				V				RRI					v	v	
SAS				V	V		v	SAS	x	v	v	v	v		
SM				V				SM	v	v	v		v	v	v
	5	6	7	8	9	10	11		9	10	11	12	13	14	15
RRI				V				RRI			v				
SAS	x	v		V	V		v	SAS	x	v	v		v		v
SM								SM		v	v	v	v	v	v
	12	13	14	15	16	17	18		16	17	18	19	20	21	22
RRI				V	v			RRI		v					
SAS		v	v	V				SAS	x		v	v	v	v	
SM								SM	v	v	v			v	
	19	20	21	22	23	24	25		23	24	25	26	27	28	29

Prosiding: Tren Siaran Keagamaan Melalui Radio

Tabel 4. Program acara mingguan RRI Pro 1 Surabaya

N O	WAKT U	N A	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	
1	05.00 - 05.30	SIKUTRA PAGI	HIKMAH FAJAR	Rekamman	Rekamman	Rekamman	Live	Rekamman	Rekamman	
2	05.30 - 05.45		WARTA PARI							
3	05.45 - 06.00		INSERASI NEWS INDEPT (06.30 - 07.00: Dina bingkisan ulah lembaga/orang terutama/province)							
4	06.00 - 09.00		INSERASI NEWS INDEPT							SILANG GEREJA
5	09.00 - 10.00		DIALOG PARI						KRONIKA OLAH RAGA	MUSIK INFO
6	10.00 - 11.00	SIKUTRA SIANG	LINTAS SUDAYA					LAPORAN MINDAL AM	ANAK CERDAS INDONESIA A	
7	11.00 - 12.00		MUSIK INFO	SHALAT JUMAT				MUSIK INFO	PETA SUDAYA (LING)	
8	12.00 - 12.15		WARTA OLARAGA							LINTAS OLARAG A
9	12.15 - 12.30		MUSIK INFO							
10	12.30 - 14.00		MUSIK INFO (REST PROGRAMME)							
11	14.00 - 15.00	SIKUTRA SIANG	MUSIK BOX OLDS (SIPAN INFO SUDIN)							
12	15.00 - 16.00		SIARAN WANITA (GENDERTOUCH) DERAP PRALERT SIARAN WANITA					KIPRAH DESA	KANGKUR U ENGLISH PROG	
13	16.00 - 16.30		INFO PRIMA							
14	16.30 - 17.00		PERSONAL SHOW							
15	17.00 - 18.00		ZONA PETANG (RENTUNGAN ISLAM/MUSIK RELIGI)							
16	18.00 - 19.00	SIKUTRA MALAM	SATU ILMU BERSAMA ... (ALBUM) - THE LEGEND							
17	19.30 - 20.00		MINBAR S SUDHA	MINBAR KATOLIK	MINBAR S HINDU	MINBAR S AGAMA ISLAM	MUSIK & INFO	MINBAR KRISTEN P	SANDIWA RA RADJO	
18	20.00 - 21.00		OSROL AN MALAM	CARAWA LA SUDAYA	OSROL AN MALAM	OSROL AN MALAM	OSROL AN MALAM	OSROLAN MALAM	POKOK JAZZ	
19	21.00 - 21.15		WARTA MALAM							
20	21.15 - 22.00		RAGAM MUSIK							POKOK JAZZ
21	22.00 - 22.00	MUSIK BONGGITA MALAM (JUKS BOX)								
22	22.00 - 22.58	MUSIK BONGGITA MALAM (JUKS BOX)								
23	22.58 - 24.00	TUNE TUTUP SIARAN								

Sumber: Diolah dari dokumen RRI Pro 1 Surabaya

Program yang dipilih dari RRI Pro 1 Surabaya adalah siaran keagamaan pukul 05.00 WIB dengan nama program “Hikmah Fajar”, dengan sebelas rekaman siaran yang dapat diakses. Program ini sebagaimana terlihat pada tabel 2 merupakan acara rutin setiap hari (tujuh hari dalam seminggu) dengan menghadirkan narasumber yang berbeda-beda dan tema kajian yang berbeda beda pula.

Format siarannya adalah; 1) didahului dengan pembacaan Alquran kurang lebih 5

menit; 2) penyiar menyampaikan pembukaan acara, mengenalkan penyaji dan tamu serta tema yang dibawakan; 3) monolog ceramah dari penyaji antara 5-10 menit pertama; 4) dialog atau tanya jawab dengan tamu yang menyertai penyaji selama 10 menit; 5) penutup.

Narasumber yang hadir berasal dari beberapa organisasi kemasyarakatan dan keagamaan yang sudah menjalin kerjasama (MoU) dengan pihak RRI Pro 1 Surabaya (Afnani, wawancara 11 September 2015). Latar belakang pendidikan pemateri beragam, rata-rata berpendidikan S1-S3.

Terkait latar belakang pemateri, Afnani menyatakan sebagai berikut.

“Latar belakang instansi pemateri tidak kami sebutkan, meskipun dari partai manapun tidak kami sebutkan berdasar latar partai. Kami juga mengemas dalam nama yang tidak berbau partai, misalnya ada Bamusi (baitul muslimin), IKD (Ikatan Dai), MTI (majelis taqarrub ilallah). Pernah juga sesuai kepakaran, misalnya dari kepala badan penanggulangan narkoba, member ceramah, ya meskipun memabca dalilnya kurang fasih, tetapi kami tampung aspirasinya, tidak apa, kami dan pendengar tentu mafhum. Seperti yang kami ungkapkan dulu, kami menampung dari berbagai kalangan. Terutama yang berdasar rekomendasi dari Kementerian Agama. Selain itu, banyak pemateri yang berasal dari berbagai golongan Islam, kami tampung, dan kami modelnya *recorded*. Kalau misalnya setelah diingatkan rambu-rambu materinya tidak boleh sara dan seterusnya, ternyata dalam siaran tetap menyinggung, kami ingatkan dan kalau perlu kami putus dan tidak lagi kami siarkan” (Afnani, wawancara 11 September 2015).

Variasi program acara Hikmah Fajar adalah *talkshow*, penyaji selalu didampingi oleh rekan atau tamu yang ikut hadir di studio. Jika tidak disertai tamu/rekan, penyaji akan didampingi oleh penyiar dan terjadi dialog. Oleh karena siaran ini bersifat *recorded*/tidak langsung, maka tidak terjadi dialog interaktif dengan pendengar. Alasan siaran bersifat *recorded*, Afnani (wawancara 20 Oktober 2015) menuturkan bahwa hal ini sengaja dibuat untuk lebih memudahkan kedua belah pihak (Radio maupun Penyaji). Penyaji dapat datang ke stasiun RRI kapan saja pada hari kerja untuk bertemu tim penyiar dan melakukan rekaman. Untuk plot melakukan rekaman siaran keagamaan dibatasi pada pagi hari hingga menjelang zuhur. Penyaji dan penyiar dapat melakukan *editing* rekaman sehingga meminimalisir kesalahan. Di samping itu, pihak radio juga dapat meminimalisir kemungkinan kekosongan siaran untuk acara hikmah fajar tiap pagi. Metode *recorded* juga memungkinkan pihak radio tidak hanya melakukan *editing*, tetapi juga berhak untuk tidak menyiarkan rekaman bila setelah ditinjau tidak sesuai dengan asas persatuan dan kesatuan bangsa, misalnya dalam kajian ditemukan muatan yang merongrong atau menjelekkan pemerintahan Negara RI.

Prosiding: Tren Siaran Keagamaan Melalui Radio

Materi siaran keagamaan ‘Hikmah Fajar’ secara umum membahas bidang akhlak (tasawuf) dan hadits. Pembahasan fikih jarang dibawakan, dan jika ada menurut Afnani pemateri perlu memperhatikan rambu-rambu yang disyaratkan, yaitu tidak boleh berpihak, dan saat terkait dengan dalil, harus menyebutkan dalil yang membolehkan dan yang tidak membolehkan secara berimbang (Afnani, wawancara 20 Oktober 2015). Data isi materi siaran ‘Hikmah Fajar’ yang diperoleh peneliti hanya membahas pada materi akhlak tasawuf. Untuk lebih memperjelas hal ini, dapat dilihat rangkain tema acara pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Tema acara Hikmah Fajar RRI Pro 1

No	Pemateri	Tema	Bln/tggl
1	Fatkhur Rahman Masrukhan LC, MA (Ikadi)	Menghidupkan ibadah dalam bulan Ramadan	07/02
2	Usth. Dra. Sumu Zanarofah, M.Ag (Aisyiyah)	Menggapai sukses saat lailatul qadr	07/09
3	Usth. Susilowati Mashur (Aisyiyah)	Kesuksesan di balik idul fitri	07/16
4	Usth. Dra. Sumu Zanarofah, M.Ag (Aisyiyah)	Makna dan hikmah idul fitri	07/17
5	M. Addin Nidauddin, Lc (Ikadi)	Birrul walidain	07/19
6	M. Addin Nidauddin, Lc (Ikadi)	Berdoa dan mendekat kepada Allah	07/26
7	Syamsuddin (Ikadi)	Hakikat orang yang bahagia (berilmu)	08/06
8	Syamsuddin (Ikadi)	Hikmah silaturrahim	08/07
9	Syamsuddin (Ikadi)	Nikmat, syukur, dan ridlo orang tua	08/11
10	Dra. Zaimatush Sholihah (Aisyiyah)	Nikmat kemerdekaan	08/17
11	Syamsuddin (Ikadi)	Orang yang berbahagia adalah yang dapat beribadah	08/25

Sumber: Data Peneliti

Siaran ‘Hikmah Fajar’ dibawakan dengan menggunakan bahasa Indonesia, meskipun di sela-sela acara terdapat selingan bahasa daerah atau bahasa lain. Kemudian dalam pemaparan materi, penyaji adakalanya membawakan naskah, ada yang membawa kitab, ataupun tanpa naskah. Idealnya pemateri disarankan oleh pihak radio untuk membuat transkrip naskah yang akan dibawakan pada siaran yang kemudian didokumentasikan oleh pihak pengelola acara. Akan tetapi, dalam kenyataannya, pemateri tidak selalu membuatnya (Afnani, wawancara 20 Oktober 2015).

Gambar 1. Contoh draft naskah siaran Hikmah Fajar

Sumber: Dokumen Peneliti

Adapun rujukan materi yang digunakan oleh penyaji secara umum adalah Alquran-hadits, meskipun ada pula yang menggunakan rujukan lain, terutama kitab klasik, tetapi susah untuk dideteksi karena tidak disampaikan atau ditulis langsung rujukan tersebut oleh pema-teri.

Talkshow Keagamaan SAS FM 13.00 WIB

Radio SAS FM (Suara Akbar Surabaya) merupakan radio muslim yang berada di lo-kasi dan dalam naungan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Selain memiliki program radio yang mandiri, SAS FM juga melakukan *relay* siaran masjid terutama pada acara pengajian, *murattal*, dan azan. Program SAS FM setidaknya dapat dibagi menjadi: program dakwah, pendidikan, pengetahuan, informasi, dan hiburan. Program acara yang murni dakwah dapat

Prosiding: Tren Siaran Keagamaan Melalui Radio

dijumpai dalam relay pengajian Masjid Al-Akbar. Sedangkan program dakwah independen radio sudah dikemas sedemikian rupa menjadi varian program seperti *talkshow* dan dialog dengan tema pendidikan, psikologi, kesehatan, atau keagamaan Islam.

Siaran keagamaan (dakwah dalam arti lebih luas) SAS FM disiarkan sebanyak enam kali dalam sehari; 1) kajian ba'da subuh, 2) *talkshow* 07.00 WIB, 3) *talkshow* 10.00 WIB, 4) *talkshow* 13.03 WIB, 5) *talkshow* 16.00 WIB, dan 6) kajian ba'da maghrib. Selain enam program dakwah tersebut terdapat pemutaran *murattal* terjemah serta *insert* keagamaan setiap jeda satu atau setengah jam. Deskripsi siaran mingguan radio SAS FM seperti terlihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Program acara mingguan SAS FM

No	Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
1	Ba'da subuh	Kajian ba'da subuh live mas						
2		Murottal terjemah						
3	06.00 - 07.00	Hits musik islami						
4	07.00 - 08.00	Kopi pagi	Muslimah inside	Two kank motivasi	The power of thank	Sas hrd	Saturday english corner	Re-run sehat ala Rasulullah
5	08.00 - 09.00	Syair syiar						Syair syiar week-end
6	09.00 - 10.00						Syair syiar	
7	10.00 - 11.00	Buka baca buku	Nurani minggu ini	Sehat ala Rasulullah	Asri	Ngaji do it	Sosio kota	Re-run fiqh kontemporal mas
8	11.00 - 11.05	Sas info terkini: 11 siang						
9	11.05 -	Hits musik islami						
10		Murottal terjemah						
11	13.00 - 13.03	Sas info terkini: 1 siang						
12	13.03 - 14.30	Konsultasi pendidikan	Tadarus keluarga	Fikih kontemporer	Talk-show kesehatan	Fikih wanita	Gus mie time	Re run Fikih Kontemporal radio
13	15.00 - 15.05	Sas info terkini: 3 sore						
14	15.05 - 16.00	Hits musik islami						
15	16.00 - 17.00	Anatomi alquran	Curhat bunda	Indahnya shalat	Kajian tafsir	Mendidik dengan hati & powerful edu	Wisata dunia islam	Re-run menembus batas

16	Ba'da maghrib	Kajian ba'da maghrib live mas
17	19.00 - 21.00	Hits musik islami
18	21.00 - 03.00	Murottal terjemah

Sumber: Diolah dari dokumen SAS FM Surabaya

Data rekaman siaran SAS FM yang diperoleh peneliti sebagai objek analisis adalah program *talkshow* pukul 13.00, sebanyak 36 Siaran. Program *talkshow* ini dipilih dengan berbagai pertimbangan, di antaranya karena termasuk program unggulan yang dapat mewakili citra SAS FM serta keberadaan datanya dimungkinkan mudah untuk didapatkan. Program ini merupakan acara rutin enam hari seminggu (pada hari minggu pada jam ini diisi dengan pemutaran ulang satu program/fikih kontemporer). Program ini diisi oleh beberapa narasumber berbeda pada tiap program acara.

Waktu siaran untuk program *talkshow* ini adalah pukul 13.03 – 14.30 WIB. Durasi acara ini kurang lebih 90 menit. Format siarannya adalah; 1) didahului dengan pemutaran lagu *hits* religi hingga narasumber siap melakukan siaran; 2) penyiar menyampaikan pembukaan acara, mengenalkan penyaji serta tema yang dibawakan; 3) penyampaian materi, baik diawali monolog atau langsung dialog selama 10-15 menit kemudian jeda komersial; 4) dialog atau tanya jawab baik dengan penyiar ataupun interaktif pendengar; 5) penutup.

Latar belakang pemateri bervariasi, disesuaikan dengan judul program dan tema. Narasumber yang hadir berasal dari berbagai pihak baik mewakili instansi, organisasi, ataupun pribadi yang sudah menjalin kerjasama (MoU) dengan SAS FM Surabaya. Secara periodik menurut Rokhaniddin (wawancara 26 Oktober 2015), susunan pemateri untuk program *talkshow* 13.00 tahun 2015 ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Senin, Konsultasi Pendidikan, diisi oleh perwakilan Ruang Psikologi Lembaga Al-Hikmah Surabaya. Salah satu yayasan pendidikan populer di Surabaya.
2. Selasa, Tadarus Keluarga, diisi oleh perwakilan dari dosen/pengajar UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Rabu, Fikih Kontemporer, diisi oleh dosen/pengajar dari kampus UIN Sunan Ampel Surabaya.
4. Kamis, *Talkshow* Kesehatan, diisi oleh perwakilan dari dokter atau perawat dari beberapa Rumah Sakit, seperti RS Dr. Sutomo, ataupun dosen Fakultas Kedokteran dari Universitas di Surabaya.
5. Jumat, Fikih Wanita, diisi oleh anggota MUI, sebagian di antaranya ada yang merupakan dosen perguruan tinggi.

6. Sabtu, Gus Mie Time, diisi oleh seorang *trainer* psikolog dan juga dosen perguruan tinggi.

Latar belakang pemateri sebagian besar berasal dari kelompok akademisi, kemudian diikuti oleh perwakilan instansi dan ormas. Data yang diperoleh menunjukkan tidak ada perwakilan pemateri dari kelompok pesantren pada program acara ini, meskipun mungkin latar belakang pemateri yang mewakili akademisi, instansi, ataupun ormas secara perorangan memiliki *background* pesantren. Terdapat pula kemungkinan bahwa seorang pemateri merupakan orang akademisi, orang ormas, dan orang instansi, serta orang pesantren, hanya saja dalam suatu program acara, dia mewakili satu nama asal diantaranya. Adapun pendidikan pemateri *talkshow* di SAS FM ini beragam, mulai dari lulusan sarjana hingga guru besar.

Bentuk siaran acara ini disiarkan langsung di studio 1 SAS FM. Oleh karena siaran langsung, acara tidak dapat dipastikan tepat dimulai pukul 13.03 WIB atau sejenak setelah penyampaian berita “sekilas info terkini”. Hal ini disebabkan pemateri tidak dapat dipastikan hadir tepat waktu.

Acara disampaikan dengan cara dialog interaktif. Adakalanya pemateri memberikan ceramah pembuka sesuai tema yang dibawakan, kemudian penyiar bertanya atau langsung berdialog tanya jawab dengan pendengar lewat telepon atau (SMS) pesan. Untuk acara fikih kontemporer, sangat jarang didahului dengan ceramah, tidak membawakan tema tertentu, melainkan merupakan acara tanya jawab, baik dari pertanyaan yang masuk lewat sms, akun twitter SAS, ataupun telepon.

Susunan pemateri, acara, dan tema yang telah dilakukan koding peneliti dari siaran agama di SAS FM selama bulan Juli-Agustus 2015 dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Pemateri dan Tema Acara SAS FM Juli-Agustus 2015

No	Program Talk-show	Pemateri	Tema	Bln/tgg1
1	Fikih Kontemporer	M. Ali Hasan M.Ag (dosen fak tarbiyah UIN SA)		07/01
2	<i>Talkshow</i> kesehatan	Bidan Nisa Agustin	Bahaya Pendarahan Setelah melahirkan	07/02
3	Gus Mie Time	Gusmiharto, Trainer keluarga	Anak berulah ortu kena masalah	07/04
4	Konsultasi pendidikan	Ani Kristiana, S.Psi, (ruang psikologi lembaga al Hikmah Surabaya)	Fenomena lebaran di kalangan anak-anak jaman sekarang	07/06
5	Fikih Kontemporer	Drs. Ali Hasan, M.Ag (dosen UIN SA)		07/08

6	Talkshow Kesehatan	dr. H. Didi (RSUD Dr. Sutomo, FK. Unair)	Kejiwaan anak	07/09
7	Gusmie Time	Gusmiharto (trainer keluarga)	Rekonsiliasi hubungan keluarga dan masa depan keluarga	07/11
8	Konsultasi pendidikan	Muhsin Ridlo, KPI (Kualita Pendidikan Indonesia)	Membangun karakter entrepreneur anak	07/13
9	Tadarus Keluarga	Yahya Aziz M.Ag (Dosen UIN SA)	Tangisan Rasulullah di akhir Ramadhan	07/14
10	Fikih Kontemporer	Prof. Dr. KH. Ahmad Fasiol Haq, M.Ag (GB UIN SA)		07/15
11	Konsultasi kesehatan	dr. Heru wiyono (RSU, penyakit dalam)	Tetap sehat dari kolesterol setelah lebaran	07/23
12	Fikih Wanita	Dr. Hj. Mutimah Fatimah M.Ag (MUI, dosen Unesa)	Mas kawin	07/24
13	Gus Mie Time	Gusmiharto (trainer)	Engkaulah imamku	07/25
14	Konsultasi pendidikan	Ani Kristina, S.Psi. (pusat pelayanan psikologi al Hikmah Surabaya)	Perlunya pendampingan anak di tempat umum	07/27
15	Fikih Kontemporer	Dr. KH. Saiful Jazil, M.Ag (UIN SA)		07/29
16	Kesehatan	Andini Yulia Pramono, SKMar, Diah Hernani SKM (konselor laktasi)	Sukses menyusui	07/30
17	Gusmie time	Gusmiharto (trainer)	Mencegah potensi adanya hubungan disharmonisasi	08/01
18	Konsultasi pendidikan	Pitaka dan Danika (al Hikmah)		08/03
19	Tadarus Keluarga	Yahya Aziz M.Ag (Dosen UIN SA)	Parameter keberhasilan Ramadan	08/04
20	Fikih Kontemporer	Prof. Dr. H. Faisol Haq, M.Ag		08/05
21	Talkshow kesehatan	Ninuk, Amd dan Eni Mujiyati, Amd (Timn RSI Ahmad Yani)	Bronkitis secara umum	08/06
22	Konsultasi pendidikan	Ani Kristina, S.Psi. Pusat pelayanan konsultasi psikologi al Hikmah Surabaya	Mendampingi anak usia baligh	08/10

Prosiding: Tren Siaran Keagamaan Melalui Radio

23	Tadarus keluarga	Yahya Aziz M.Ag (Dosen UIN SA)	Parameter keberhasilan Ramadan bag. 2	08/11
24	Talkshow kesehatan	dr. H. Didi Ariyono Budiono Sp.Kj (Ka Rawat inap RSUD Dr. Sutomo, FK. UNAIR)	Gangguan persepsi, halusinasi	08/13
25	Gusmie Time	Gusmiharto (personal trainer keluarga)	Berbicara dengan anak	08/15
26	Tadarus Keluarga	Yahya Aziz M.Ag (Dosen UIN SA)	7 indikator kebahagiaan hidup	08/18
27	Fikih Kontemporer	M. Ali Hasan M.Pd.I (Fak. Tarbiyah UIN SA, Ka. MI Al karim Bendul Merisi Surabaya)	7 permasalahan fikih kontemporer	08/19
28	Talshaw kesehatan	dr. Heru Wiyono, Sp.PD (penyakit dalam)	Asam urat jangan di atas 7	08/20
29	Fikih wanita	dr. Mutimmah Faidah (Komisi perempuan MUI, dosen Unesa)	7 kunci sukses menjadi isteri salihah	08/21
30	Konsultasi pendidikan	Pitaka Agriti, S.Psi, Danika P, S.Psi (pusat pelayanan psikologi alhikmah (gayungsari 4 no 21 surabaya)	Mengelola anak agresif	08/24
31	Tadarus keluarga	Yahya Aziz M.Ag (Dosen UIN SA)	KDRT (Firaun suami suka kdrt)	08/25
32	Fikih Kontemporer	Prof. Dr. A. Fisol Haq, M.Ag (UIN SA)		08/26
33	Talkshow kesehatan	dr. M. Fahri, S.Pog (RS Kedangsari)	Tips Kehamilan bag 2	08/27
34	Fikih wanita	Dr. Mutimmah Fatimah M.Ag, (UNESA)	Prokontra usia nikah	08/28
35	Gusmie time	Gusmiharto (personal trainer keluarga)	Wanita diistimewakan oleh Allah	08/29
36	Konsultasi pendidikan	Ani Kristiani (pusat konsultasi al Hikmah)	Mendampingi anak usia baligh bag 2	08/31

Sumber: Data Peneliti

Berdasarkan data di atas, isi siaran menunjukkan bahwa cabang keilmuan filsafat dan perkembangannya, dalam hal ini bidang psikologi, mendapat porsi terbanyak, yaitu “Gusmie Time” dan “Konsultasi Pendidikan” yang secara umum membawakan tema tentang psikologi. Adapun Fikih, diisi oleh acara “Fikih Kontemporer” yang mencakup tema yang luas dari berbagai permasalahan, serta “Fikih Wanita”. Adapun bidang tema lebih umum, termasuk tema kesehatan yang dibahas dalam *Talkshow* kesehatan, dapat dikategorikan dalam cabang keislaman umum.

Rujukan yang digunakan pemateri dalam menyajikan materi juga beragam, karena tema yang dibawakan beragam, tetapi tetap dibawakan dalam nuansa keislaman yang kental.

Talkshow Keagamaan Suara Muslim 13.00 WIB

Radio Suara Muslim Surabaya (SM) merupakan radio rintisan dari para pendiri Griya Quran, sebuah lembaga pendidikan Alquran. Lokasi stasiun SM hingga saat ini juga berada dalam satu kompleks Griya Quran. Kerjasama erat antara radio SM dengan Griya Quran ini utamanya tidak diwujudkan berupa *relay* kegiatan Griya Quran, tetapi salah satunya dengan mengadopsi programnya dan mengemas dalam sebuah siaran radio bertema Alquran dengan pengampu atau pemateri dari Griya Quran.

Direktur radio Suara Muslim, Deni B menyatakan bahwa program radio SM mengusung konsep *full* edukasi dan dakwah Islam, serta mengajarkan syariah Islam dalam bentuk dan gaya modern (wawancara 11 September 2015). Rangkaian program SM meliputi; program dakwah, pendidikan, pengetahuan, informasi, dan hiburan. Deskripsi program acara mingguan radio Suara Muslim terlihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Program acara mingguana radio Suara Muslim

NO	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	JAM	MINGGU
1	03.00 - 05.30	Opening; Adzan subuh; Al-Ma'tsurat pagi						03.00 - 05.30	Opening; Adzan subuh; Al-Ma'tsurat pagi
2	05.30 - 06.30	Dialog Tafsir Alquran	Dialog Tafsir Alquran	Dialog ulumul quran	Motivasi Alquran	Tilawah by phone	Tilawah by phone	05.30 - 07.00	Naghamul Quran (II & IV); Serambi Griya Quran (I & III)
3	06.30 - 06.45	Murattal al-Kahfi: 1-20						07.00 - 07.30	Sunday morning show "Tafsir Ibn Katsir the series"
4	06.45 - 07.00	Warta Pilihan	Editorial pagi (LKBN Antara)	Warta Pilihan			Teaching Qur'an	07.30 - 08.00	Sunday morning show 'Gaya hidup muslim"
5	07.00 - 08.30	Wawasan dan spirit kita					Klinik sekolah	08.00 - 08.30	Sunday morning show "Jalan hidayah"
6	08.30 - 09.00	Savana pagi						08.30 - 09.00	Sunday morning show "Safari"
7	09.00 - 10.00	Bincang pagi	Bincang pagi; Zona Koperasi (pekan 2 dan 4)	Bincang pagi				09.00 - 10.00	Sunday morning show "Komunitas hobi dan kreasi"
8	10.00 - 11.00	Gaya hidup sehat	Bincang ekonomi syariah	Sham edukasi	Zona saudagar	Sham medika	Memban-gun bisnis andal	10.00 - 11.00	Sunday morning show "Dialog cinta lingkungan"
9	11.00 - 14.00	Murattal; Adzan dhuhur						11.00 - 14.00	Murattal; Adzan dhuhur
10	14.00 - 14.30	Islam Around the world						14.00 - 15.00	Murattal

Prosiding: Tren Siaran Keagamaan Melalui Radio

11	14.30 - 15.30	Tabloid Udara; Adzan ashar					15.00 - 16.00	Sejarah peradaban Islam; Adzan ashar
12	15.30 - 16.00	Mutiara sahabat					16.00 - 17.30	Program Tarjim Alquran
13	16.00 - 17.30	Ta-bassham "Fiqh Nikah"	Tabassham "Fiqh Taha-rah dan shalat"	Ta-bassham "Fiqh haji dan umrah"	Ta-bassham "Fiqh zakat, infak, sedekah"	Tabassham; Oase "obrolan akrab selepas sore"	Tabassham "Fiqh waris"	
14	17.30 - 19.00	Adzan	Adzan maghrib; Al-Ma'tsurat sore; Adzan isya			Adzan maghrib; Kausar al-Irsyad; Adzan isya	Adzan maghrib; Al-Ma'tsurat sore; Adzan isya	Adzan maghrib; Al-Ma'tsurat sore; Adzan isya
15	19.00 - 20.30	This is Islam "Spirit hijrah"	This is Islam "Kajian riyadush shalihin"	This is Islam "Mak-rimal akhlak"	This is Islam "Tazkiyatun nufus"	This is Islam "Bincang thibbunabawi"	This is Islam "Dialog Akidah"	Tahfidz on air
16	20.30 - 21.00	Savana malam					20.30 - 21.00	Renungan bunda
17	21.00 - 22.30	Fam-ily Talk "Bincang keluarga sakinah"	Bincang kesehatan reproduksi; Lansia prima	Fam-ily talk "Bincang thibbunabawi"	Fam-ily talk "Nasihat ustadz"	Family talk "Bincang psikologi keluarga"	Family talk "Dialog pranikah"	Jelajah Quran
18	22.30 - 03.00	Murattal dan terjemah					22.30 - 03.00	Murattal dan terjemah

Sumber: Diolah dari dokumen Suara Muslim Surabaya

Program acara keislaman Suara Muslim secara garis besar sebagai berikut;

1. Dialog tentang Alquran beserta cara baca 05.30 WIB
2. Dialog gaya hidup, ekonomi, dan kesehatan dalam bingkai Islam 10.00 WIB
3. Program *Islam around the world* 14.00 WIB
4. Program Mutiara Sahabat 15.30 WIB
5. Pembahasan Fikih dalam *Tabassham* 16.00 WIB
6. *This is Islam* (kajian akhlak dan tasawuf) 19.00 WIB
7. Kajian Sejarah Islam seminggu sekali pada 15.00 WIB
8. *Murattal* di beberapa waktu menjelang shalat dan istirahat

Data rekaman siaran Suara Muslim yang diperoleh peneliti sebagai objek analisis adalah program *talkshow* pagi pukul 05.30. Program *talkshow* ini dipilih dengan berbagai pertimbangan, di antaranya dapat mewakili citra SAS FM serta keberadaan rekaman datanya cenderung lebih lengkap dibanding rekaman siaran lainnya. Program ini merupakan acara rutin harian (tujuh hari dalam satu minggu) dengan beberapa variasi program dan beberapa yang berbeda.

Program *talkshow* Alquran ini disiarkan mulai 05.30 pagi, dengan durasi 60 menit untuk hari Senin-Sabtu, dan 90 menit untuk hari Minggu. Format siarannya adalah; 1) didahului dengan pemutaran lagu *hits* religi hingga narasumber siap siaran; 2) penyiar menyampaikan pembukaan acara, mengenalkan penyaji serta tema yang dibawakan atau materi/bacaan ayat yang akan dibahas; 3) penyampaian materi 4) dialog atau tanya jawab baik dengan penyiar ataupun interaktif pendengar, ataupun praktik bacaan untuk acara tilawah oleh beberapa peserta di studio, dan diselingi dengan jeda komersial; 5) penutup.

Latar belakang pemateri bervariasi, disesuaikan dengan judul program dan tema, dengan patokan merupakan pakar atau orang yang menguasai bidang program. Narasumber yang hadir berasal dari beberapa instansi atau lembaga yang sudah menjalin kerjasama (MoU) dengan Suara Muslim Surabaya. Susunan pemateri program ini sebagai berikut;

1. Senin dan Selasa, dialog tafsir Alquran, diisi oleh salah seorang guru besar UIN Sunan Ampel
2. Rabu, dialog Ulumul Quran, diisi oleh ustadz lembaga
3. Kamis, motivasi Alquran, diisi oleh ustadz lembaga
4. Jumat dan Sabtu, *Tilawah by phone*, diisi oleh perwakilan pengelola Griya Quran pusat (Surabaya) ataupun cabang.
5. Minggu, *Naghamul Quran*/Serambi Quran, diisi oleh perwakilan pengelola Griya Quran pusat (Surabaya) ataupun cabang.

Latar belakang pemateri selama bulan Juli-Agustus secara umum merupakan perwakilan dari akademisi dan lainnya. Lainnya dalam arti merupakan ustadz/ustadzah perseorangan yang tidak disebutkan mewakili instansi manapun.

Pendidikan pemateri tidak banyak variasi, hal ini karena pemateri lebih bersifat tetap, yaitu guru besar yang mengkaji tafsir, dan beberapa ustadz yang umumnya lulusan S2 untuk program kajian lainnya.

Program acara di Suara Muslim ini berbentuk *talkshow*, yang lebih khusus mengkaji Alquran. Bentuk siaran adalah *live*, disiarkan langsung di studio Suara Muslim. Untuk mengantisipasi keterlambatan atau ketidaktepatan hadirnya pemateri, pihak radio akan memutar musik religi beberapa saat.

Acara disampaikan dengan cara dialog interaktif. Adakalanya pemateri memberikan ceramah pembuka sesuai tema yang dibawakan, kemudian penyiar bertanya atau langsung berdialog/tanya jawab dengan pendengar lewat telepon atau pesan. Untuk program tilawah dan *naghamul quran*, pemateri akan mendahulukan praktik dan membimbing para peserta

Prosiding: Tren Siaran Keagamaan Melalui Radio

yang turut hadir di studio, baru diikuti dengan membuka sambungan interaktif dengan pendengar lewat telepon.

Susunan pemateri, acara, dan tema yang telah dikoding peneliti dari siaran agama di Suara Muslim selama bulan Juli-Agustus 2015 dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Susunan acara dan pemateri Suara Muslim Juli-Agustus 2015

No	Program	Pemateri	Judul/tema	Bln/tggl
1	Serambi Griya Alquran	Aziz Sulthan al-Hafidz (Manajer Griya Alquran Kediri)	Surat Al-Fajr 11-15	07/02
2	Tilawah <i>by phone</i>	Imam Masruri alhafidz (General Manager Griya Alquran)	Ghunnah al-ghasiyah	07/24
3	Tilawah <i>by phone</i>	Khoirul Huda (asisten General Manager Griya Alquran)	Ikhfa syafawi al-lail	07/25
4	Tilawah <i>by phone</i>	Imam Masruri alhafidz General Manager Griya Alquran)	Idgham mitsli asy-yarh	07/26
5	dialog tafsir alquran	Prof. Roem Rowi, M.A.	Surah an-Nisa, 11	07/27
6	dialog tafsir alquran	Prof. Roem Rowi, M.A.	Surah an-Nisa, 11 bag 2	07/28
7	dialog motifasi alquran	Junaedi Sahal	Filosofi Allahuakbar	07/30
8	tilawah <i>by phone</i>	Imam Masruri		07/31
9	tilawah <i>by phone</i>	Kohar, Masruri	khotmil quran	08/01
10	tilawah <i>by phone</i>	Imam Masruri	idhzar syafawi	08/02
11	dialog tafsir alquran	Prof. Faisol Haq, MA	Tafsir surat muhammad ayat 22-24	08/03
12	dialog tafsir alquran	Prof. Faisol Haq, MA	Tafsir surat al-anfal 2-4	08/04
13	dialog motivasi alquran	Junaedi Sahal	filosofi allahuakbar	08/06
14	tilawah <i>by phone</i>	Imam Masruri	Qalqalah	08/07
15	Tilawah <i>by phone</i>	Khoirul Huda	Albaqoroh 49	08/08
16	dialog tafsir alquran	Prof. Roem Rowi, MA	Tafsir an-nisa 11 lanjutan	08/10
17	dialog tafsir alquran	Prof. Roem Rowi, MA	Tafsir annisa ayat 12	08/11
18	dialog ulumul quran	Muhallimin Mahir, Lc, MA	menerjemahkan bahasa ajam dalam alquran	08/12

19	dialog motivasi alquran	Junaedi Sahal	pahlawan dalam islam	08/13
20	tilawah <i>by phone</i>	Imam masruri	lafdz jalalah, al-baqarah 49	08/14
21	tilawah <i>by phone</i>	Khoirul Fuad	Albaqoroh 70, hukum huruf ra'	08/15
22	tilawah <i>by phone</i>	Ahmad Farid (koordinator cabang Griya Alquran Teluk Buli Gresik)	Albaqarah 97 (idgham mutamatsilain dan muta qaribain)	08/16
23	dialog tafsir Alquran	Prof. Roem Rowi, MA	An-Nisa 12 lanjutan	08/17
24	dialog tafsir Alquran	Prof. Roem Rowi, MA	An-Nisa 12 lanjutan	08/18
25	tilawah <i>by phone</i>	Imam Masruri	Idgham mutamatsilain	08/21
26	tilawah <i>by phone</i>	Imam Masruri	Idgham mutajanisian	08/23
27	dialog tafsir alquran	Prof. Roem Rowi, MA	annisa 13	08/24
28	dialog tafsir alquran	Prof. Roem Rowi, MA	annisa 14	08/25
29	dialog motivasi alquran	Junaedi Sahal	bersegera taubat ali imran 133	08/27
30	tilawah <i>by phone</i>	Ahmad Farid	alabaqarah 187, mad wajib muttashil	08/30
31	dialog tafsir alquran	Prof. Roem Rowi, MA	annisa 176	08/31

Secara umum isi siaran keagamaan program Suara Muslim pagi hari lebih dikhususkan pada pembahasan tentang Alquran, meskipun ada pula dalam jumlah kecil yang membahas atau mengaitkan kajian dengan tema tasawuf atau psikologi.

Sumber rujukan yang digunakan pemateri dalam menyajikan materi lebih banyak berdasar pada kitab klasik, dalam arti kitab yang berkaitan dengan tafsir, ilmu quran, dan tajwid. Untuk program motivasi Alquran, pemateri meramu dari beberapa rujukan baik Alquran, hadits, kitab klasik, dan buku rujukan kontemporer.

Persentase variasi dan kecenderungan isi siaran tiga radio

Persentase yang dimaksudkan di sini adalah untuk melihat latar belakang pemateri, pendidikan pemateri, isi, dan juga sumber rujukan yang digunakan dalam tiap acara yang dipilih peneliti sebagai objek di tiga radio. Meskipun Persentase ini tidak dapat mewakili citra

siaran keagamaan keseluruhan dari tiga radio, tetapi setidaknya lebih memudahkan pembaca untuk mengetahui pada program yang terpilih. Secara berurutan Persentase dari 3 radio sebagai berikut.

Tabel 10. Persentase latar belakang pemateri

Kategori	RRI	SAS	SM
1. Akademisi	0%	50%	35%
2. Pesantren	0%	0%	0%
3. Ormas	100%	14%	0%
4. Instansi	0%	33%	0%
5. Lainnya	0%	3%	65%
	100%	100%	100%

Latar belakang pemateri dari RRI yang keseluruhan merupakan dari ormas sebenarnya merupakan organisasi atau lembaga bentukan yang mewadahi kelompok *Dai*, bukan mengatasnamakan nama organisasi politik. Kemudian baik RRI maupun radio lain/swasta/komersial secara umum berusaha menghindari keterlibatan atau kecenderungan pada permasalahan politik ataupun condong pada organisasi politik tertentu. Ketiadaan data pemateri berlatar belakang pesantren bukan berarti pemateri dari pesantren atau yang memiliki *background* pesantren tidak ada, hanya saja mereka tidak mewakili atas nama pesantren, meskipun misalnya seorang *Dai* merupakan lulusan pesantren atau bahkan pengasuh pesantren. Adapun kategori lainnya dari pengisi acara di Suaa Muslim adalah para pengurus/ustadz dari Griya Muslim dan cabangnya.

Tabel 11. Persentase pendidikan pemateri

Kategori	RRI	SAS	SM
1. SD/MI	0%	0%	0%
2. SMP/MTS	0%	0%	0%
3. SMA/MA	0%	0%	0%
4. S1	27%	42%	0%
5. S2	27%	42%	65%
6. S3	0%	8%	0%
7. Lainnya	45%	8%	35%
	100%	100%	100%

Tabel 11 menunjukkan bahwa siaran keagamaan tiga radio di Surabaya, sebagian besar penyiarnya adalah lulusan Strata Satu (S1). Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan

pemateri radio sudah semakin baik dalam hal pendidikan pemateri. Adapun kategori lainnya pada stasiun radio RRI dan Suara Muslim itu lebih karena tidak disebutkan pendidikan pemateri dalam siaran.

Tabel 12. Persentase isi materi

Kategori	RRI	SAS	SM
1. Islam Umum	0%	19%	0%
2. Alquran dan Ilmu berkaitan	0%	3%	87%
3. Hadits dan Ilmu berkaitan	0%	0%	0%
4. Aqid dan Ilmu Kalam	0%	0%	0%
5. Fikih	0%	28%	0%
6. Akhlak dan Tasawuf	100%	8%	0%
7. Sosial dan Budaya Islam	0%	3%	0%
8. Filsafat dan Perkembangannya	0%	39%	13%
9. Aliran dan Sekte dalam Islam	0%	0%	0%
10. Sejarah Islam dan Bibliografi	0%	0%	0%
	100%	100%	100%

Tabel 12 menunjukkan bahwa tema-tema yang dibawakan di radio terkait tema akhlak-tasawuf, fikih, filsafat (psikologi), Alquran, dan Islam secara umum. Keterbatasan pembagian cabang ilmu keislaman versi Kaelani memang tidak dapat menyentuh dengan pasti keilmuan keislaman yang lebih luas atau berkembang. Misalnya keilmuan umum yang dibawakan secara islami, contohnya tema kesehatan, hal ini belum bisa terwadahi dengan tepat dalam sepuluh tema keislaman di atas. Sementara fakta di lapangan ditemukan bahwa tema dakwah keislaman itu tidak dapat dibatasi pada keilmuan Islam murni yang sudah dikotakkan selama ini. Dakwah sudah saatnya disisipkan pada pembahasan keilmuan non-keagamaan, seperti kesehatan. Konsep yang muncul selanjutnya adalah, tema umum dibawakan oleh para narasumber muslim yang memiliki karakter dai, dan acara dikemas dan dikaitkan dengan nilai-nilai keislaman. Selain itu, instansi atau pihak yang diajak kerjasama mengisi acara di radio diusahakan oleh pihak radio berasal dari instansi Islam, dalam kasus tema kesehatan misalnya sebisa mungkin didatangkan narasumber dari rumah sakit Islam. Potongan wawancara dengan Deni B berikut kiranya dapat lebih memberikan gambaran hal ini:

“Acara ‘*talkshow* kesehatan’ itu termasuk keilmuan umum, tetapi dikemas dalam program yang berbau Islam. Narasumber yang kami hadirkan dokter muslim, yang juga ustadz/ah, kerjasama kami juga berafiliasi dengan lembaga islam, missal RSI bukan RSU. Ada lagi misal ‘zona saudagar’, ini bisnis umum, kerjasama kami dengan pengusaha muslim untuk sharing, begitu. Motivator juga, itu keilmuan umum, tetapi penyampaian secara islami, penyampai juga muslim. Misalnya menghadapi penyakit,

tidak melulu secara medis menjawabnya, dokter juga mengarahkan dan menyampaikan bahwa ada ikhtiar secara medis, bisa juga dengan alternative, dan kesembuhan di tangan Allah. Tidak ada penonjolan keunggulan medis saja.” (Deni B, wawancara 26 Oktober 2015).

Tabel 13. Persentase sumber rujukan materi

Kategori	RRI	SAS	SM
1. Alquran-Hadits	73%	11%	0%
2. Alquran	0%	0%	0%
3. Hadits	9%	0%	0%
4. Kitab klasik	18%	22%	87%
5. Kitab terjemahan	0%	0%	0%
6. Buku teks/kontemporer	0%	0%	0%
7. Lainnya	0%	67%	13%
	100%	100%	100%

Data dalam tabel 13 menunjukkan bahwa sumber-sumber rujukan di RRI lebih banyak berasal dari Alquran dan Hadits. Hal ini didapatkan semata dari hasil pencermatan rekaman siaran. Peneliti tidak menjangkau latar belakang yang sebenarnya dengan wawancara kepada pemateri, apakah sumber didapatkan dari Alquran hadits saja ataukah hasil wawasan bacaan dari berbagai referensi yang tidak disebutkan dalam siaran.

Sumber rujukan dari Suara Muslim terlihat bahwa yang tertinggi berasal dari kitab klasik karena program pagi di Suara Muslim lebih diarahkan pada pembahasan tentang pemahaman Alquran, baik dalam hal tajwid, bacaan, ataupun penafsiran yang memang sumber utamanya lebih kepada kitab klasik khususnya kitab tajwid dan tafsir. Adapun sumber rujukan di SAS FM lebih bervariasi karena acara ataupun tema yang dibawakan pada pukul 13.00 ini lebih bervariasi.

Berdasarkan tabel 10-13, dapat dijelaskan bahwa dalam melaksanakan siaran keagamaan, tiga radio tersebut sudah melakukan rangkaian kontrol terutama pada pemateri, isi dan tema materi, hingga rujukan yang dijadikan sumber oleh pemateri. Susunan rangkaian program acara mingguan tiap radio juga sudah disusun sedemikian rupa, dan tujuan penyiaran sudah terarah dengan jelas sebagaimana terlihat pada tabel 4, 6, dan 8.

Pemilihan tema siaran keagamaan yang terbatas seperti pada “Hikmah Fajar” RRI Pro 1 Surabaya yang utamanya memilih tema akhlak dan tasawuf merupakan langkah dakwah moderat, dalam arti tema ini tidak rawan menimbulkan perpecahan pendapat di masyarakat muslim. Adapun tema lain, seperti fikih, sebagaimana dinyatakan penanggung jawab acara ini, jika pun diangkat dalam siaran maka sudah melalui editing draft dan penampilan yang sangat mudah dikontrol karena dilakukan secara *recorded*.

Demikian pula pada stasiun radio komersial SAS FM dan Suara Muslim, keduanya dari awal berdiri sudah berkomitmen untuk dapat menjadi radio dakwah moderat yang tidak memihak suatu kelompok Islam tertentu. Selanjutnya tema-tema keagamaan dan penerangan telah dipilih dan diarahkan oleh pihak radio sedemikian rupa yang memberikan cerminan radio moderat. Tidak hanya dakwah berupa kajian/pengajian yang murni siaran keagamaan, kedua radio ini juga mengemas isi programnya (seperti kesehatan, pendidikan, dan berita) dengan konsep islami. Menurut kedua radio ini, seluruh siaran radio diniatkan sebagai dakwah, dakwah yang moderat, yang dapat menjangkau dan diterima semua masyarakat muslim tanpa melihat golongan.

PENUTUP

Sebagai penutup dari tulisan ini, dapat penulis sampaikan bahwasanya secara umum ketiga stasiun radio yang terpilih (RRI Pro 1 Surabaya, SAS FM, dan Suara Muslim) dalam program siaran keagamaannya cenderung menampilkan siaran keagamaan yang ‘aman’. Sisi aman yang dimaksud di sini adalah bahwa materi yang disampaikan dalam acara diatur oleh media. Media memilih tema yang tidak memancing perpecahan dan perselisihan para pendengar. Tema yang dipilih antara lain kajian tentang Alquran dan hadits, akhlak dan tasawuf, psikologi Islam, keislaman umum, dan fikih. Untuk materi fikih, pihak media memberikan rambu-rambu kepada penerangan untuk tetap menjaga persatuan umat dan menghindari perselisihan pendapat, serta menyikapi perbedaan pendapat fikihiyah secara normal tidak memihak.

Kecenderungan isi siaran keagamaan jika dilihat dari Persentase keterwakilan tema/kategori keislaman yang terdiri dari 10 kategori dari Islam umum hingga Sejarah Islam dan bibliografi, didapatkan hasil bahwa tema yang belum terwakili dalam siaran adalah: Hadits dan ilmu terkait, Aqidah dan ilmu kalam, Aliran dan sekte dalam Islam, serta sejarah dan bibliografi. Tema sosial dan budaya Islam sudah diwakili oleh radio Suara Muslim meskipun dengan porsi kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Kailani Er, Muh. (Peny.) 2003. *Daftar Tajuk Subyek Islam dan Sistem Klasifikasi Islam: Adaptasi dan Perluasan DDC Seksi Islam*. Jakarta: Puslitbang Lektur Agama Badan Litbang Agama Departemen Agama.
- Krippendorff, Klaus. 1993. *Analisis isi; pengantar teori dan metodologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Prosiding: Tren Siaran Keagamaan Melalui Radio

Lulu, Ditty Heppyanti. tt. *Strategi Perubahan Segmentasi Pendengar RRI Pro 2 FM Surabaya*. Artikel Jurnal journal.unair.ac.id. diunduh pada 9 Nopember 2015.

Thomas, Linda dan Shan Wareing. 2007. *Bahasa, Masyarakat dan Kekuasaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Undang-undang Penyiaran No 32 Tahun 2002.

Windschuttle, Keith. 1988. *The Media A New Analysis of The Press, Television, Radio and Advertising in Australia*. Australia: Penguin Books.

<http://catalog.uinsby.ac.id/> diakses pada 27 Oktober 2015

<http://insurabaya.blogspot.com/2014/01/radio-di-surabaya.html>, diakses pada September 2015

Rahardjo, Turnomo. 2015. "Perpseptif Isi Media". Makalah disampaikan pada acara pengayaan teori "Penelitian Siaran Keagamaan Islam di Radio" pada 7 September 2015 di Kantor Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang.

Informan

Muhammad Dawud, Komisioner bidang isi siaran, KPID Jatim (wawancara 9,11 September 2015)

Afnani Hawari, Bagian Penyiaran Islam RRI Pro 1 Surabaya (wawancara 11 September, 20 Oktober 2015)

M Rokhaniddin, Bagian siaran Radio SAS FM Surabaya (wawancara 26 Oktober 2015)

Deni B, Wakil Direktur Radio Suara Muslim Surabaya (wawancara 11 September, 20 Oktober 2015)

Notulensi Kegiatan Seminar Hasil Penelitian “Penyiaran Agama Melalui Radio di Jateng, DIY da Jatim”

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Niovenber 2015
Waktu : Pukul 07.30-14.00 WIB
Tempat : Gedung H Lantai 2 Balai Diklat Keagamaa Semarang
Moderator : Mustolehudin, S.Ag., S.IPI., M.S.I.
Penyaji : Subkhan Ridlo, S.Ag., MA.Hum.
Narasumber : 1. Dr. Ilyas Supena
2. Dr. Najahan Musyafak, MA.

Mustolehudin selaku moderator memberikan prolog dalam kegiatan penelitian Penyiaran Agama Melalui Radio di Jateng, DIY dan Jatim. Ia mengatakan penyiaran keagamaan di radio terkadang menimbulkan keresahan dalam kehidupan umat beragama. Tak ayal radio tersebut mendapat teguran dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Semisal Radio MTA di Boyolali.

Selanjutnya Subkhan Ridlo selaku ketua tim mengatakan sesuai amanat Undang-undang Penyiaran No 32 Tahun 2002 bab 3 pasal 3, bertujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industry penyiaran Indonesia.

Lebih lanjut Ridlo menuturkan penelitian dilakukan di 26 radio yang tersebar di sembilan kabupaten/kota propinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari 26 sampel radio ditemukan sebanyak 1073 siaran keagamaan Islam. Siaran agama 67 persen disiarkan pada waktu pagi dengan durasi siaran paling banyak 1-14 menit 25 persen. Sedangkan dilihat dari latar belakang pemateri, 34 persen berasal dari pesantren dengan latar belakang pendidikan pemateri 62 persen berpendidikan tinggi (S1, S2, dan S3).

Kemudian ditinjau dari Program siaran, 52 persen kecenderungan dengan program pengajian dengan bentuk siaran 55 persen cenderung menggunakan recorded/ tidak langsung dan sumber siaran, 80 persen cenderung menggunakan sumber yang berasal dari program radio. Dan cara penyampaian, 64 persen cenderung menggunakan cara monolog. Lalu materi keagamaan dikategori Isi siaran keagamaan Islam, Islam Umum dan Akhlak/Tasawuf masing-masing 25%. Bahasa yang digunakan pada saat siaran, 93 persen menggunakan bahasa Indonesia. Sumber rujukan yang digunakan oleh pemateri, Alquran dan hadis 61 persen (Alquran dan hadis 30 persen, Alquran 16 persen, hadis 15 persen)

Najahan Musyafak selaku pembahas dalam kegiatan ini mengatakan penyiaran agama di radio cenderung menurun. Namun pada streaming radio justru meningkat. Dari sisi yang

lokasi di teliti, akan lebih bagus diambil 6 radio Jateng, di Jatim 9, Jogja 1 radio, pengambilan sampel ini harus ada diskripsikan. Menurut Najahan tidak ada langganan siaran keagamaan di radio, biasanya langganan hanya ada di Televisi. Najahan menegaskan kelihatannya peneliti dalam pengambilan sampling kurang seimbang karena kota Semarang tidak ambil, tolong diperjelaskan kenapa ibu kota Jawa Tengah tidak ambil.

Pengambilan sampel radio komunitas sebaiknya diperjelas lagi, mau membidik radio komunitas yang mana, komunitas keagamaan sudah dipastikan lebih banyak menyiarkan agama atau komunitas non keagamaan belum tentu. Lembaga penyiaran radio swasta, POP FM paling bandel menyiarkan agama karena memiliki 50 jaringan di Jateng. Dalam laporan penelitian harus dipertajam pada profil radio karena untuk melihat ideologi radio tersebut. Persoalan utama dalam penelitian ini cukup menarik, namun data-data yang di dapat kurang bisa mencakup semua analisis materi. Banyak radio mengabaikan tujuan siaran yang telah diatur oleh lembaga penyiaran.

Hasil penelitian ini cukup bagus, namun perlu dipertajam lagi saya mengusulkan pada persoalan durasi. Panjang durasi sebuah program acara siaran agama cenderung hanya beberapa menit saja, jika dibandingkan dengan dengan acara lainnya. Bahkan banyak radio kurang mematuhi peraturan yang mengharuskan siaran mengandung 10 persen. Najahan menegaskan pengelola radio harus mengembalikan tujuan pada tujuan lembaga penyiaran. Ia menceritakan ketika masih bekerja di KPI D Jateng, pernah mengundang Radio komunitas MTA yang sangat melanggar. Namun ketika ditegur pengelola radio dengan mengejutkan menjawab, kalau bapak/ibu tidak suka matikan saja radionya. Kemudian Najahan membalasnya telak dengang mengatakan jika radio MTA tidak menaati aturan yang berlaku, maka radio MTA terpaksa saya tutup.

Ilyas Supena selaku narasumber mengatakan tradisi menulis sebaiknya kembali pada aturan kaidah penulisan, temuan penelitian akan menjadi rujukan dalam pembuatan rekomendasi, dulu saya pernah mengingatkan jangan melupakan tujuan awal kita melakukan penelitian. Apakah siaran mengandung harmoni atau tidak karena penelitian ini akan membahas isi siaran. Menurut saya proposal harus menjadi perjanjian tidak hanya sekadar landasan, penelitian ini menggunakan metode konten analisis. Harus ada klasifikasi mana data utama dan data supporting data. Data-data itu sangat mempengaruhi hasil. Namun tidak menjadi data utama.

Ilyas memberikan saran sebaiknya sebelum melakukan penelitian, peneliti pertama kali yang harus dilakukan adalah membuat hipotesis, dengan adanya hipotesis maka pembahasan tidak akan menyebar kemana-mana sehingga peneliti lebih fokus mengkaji satu masalah. Peneliti harus memiliki asumsi sebelum melakukan penelitian penyiaran agama yang hubungkan dengan sosial, konflik itu muncul karena perbedaan ideologi, kepentingan, parpol. Pemetaan kabupaten bukan semata-mata berjauhan, mungkin pengelolaan radio dimiliki radio ormas sunni, NU, Muhammadiyah. Maka berimbas pada kategorisasi isi.

Ketika menggunakan konten analisis, penelitian akan semakin menarik karena tidak hanya berhenti pada isi materi saja. Namun akan lebih jauh mengkaji kalimat, frase, kata-kata dan sebagainya. Membahas sumber rujukan, rujukan materi harus di telisik lagi tentang hadis, alquran. Karena itu yang dijanjikan pada proposal, sejauh ini temuan belum nampak, belum masuk pada hal-hal yang paling dalam, bahkan dalam kesimpulan belum ada yang tajam. Di sisi lain sarannya juga belum menjawab permasalahan. Ternyata materi keagamaan sebagian cenderung ke ajaran radikal. Semisal ajaran Islam dan Geografi. Kategori isi harus masuk lebih mendalam sehingga akan menemukan materi-materi yang terindikasi mengandung ajaran radikal atau harmonisasi.

Zaenuri peserta dari Balai Diklat Keagamaan Semarang sekaligus pengisi siaran agama di Radio RRI. Ia menuturkan selama mengisi di RRI pendengarnya tidak mengalami penurunan penggemar, bahkan pendengarnya cenderung meningkat. Semisal ketika saya ceramah di Masjid Kauman banyak pendengar setia pada datang. Jika ada hasil penelitian yang menemukan pendengar radio menurun, menurut saya sebaliknya karena media massa memiliki lebih masing-masing. Mendengarkan siaran lebih enjoy karena bisa sambil bekerja, hal ini berbeda dengan media televisi. Saya mengusulkan agar sampelnya merata sehingga akan menemukan hasil yang memuaskan.

Danusiri peserta dari Muhammadiyah, mengusulkan sebaiknya ada tambahan sampel yakni Kota Semarang? "Alasan Kota Semarang tidak ambil karena untuk menghindari saling bersautan antara satu radio dengan radio lainnya," jawab Ridlo. Danusiri memberikan kritik mengenai pada point Durasi waktu, belum terlihat siapa dan apa penyebabnya, kalau kita lihat dari isi. Jika dikaji lebih mendalam akan lebih mengena, sehingga dalam memberikan rekomendasi tidak remang-remang. Lebih lanjut Danusiri menuturkan penelitian ini hanya ingin mengetahui tren saja, namun ketika saya lihat di makalahnya malah terdapat prosentase. unsur-unsurnya harus diperjelas sehingga pembaca mudah memahami. saya sangat mendukung adanya reduksi data, namun tujuan penelitian kurang jelas, seharusnya ada penajaman.

Widi Bahari peserta dari Rasika, menuturkan saat bulan puasa penyiaran agama di radio sangat laku di sponsori. Namun di luar bulan puasa tidak laku. Siaran agama kurang di sponsori, biasanya spas iklannya pembukaan dan penutup. Hal ini akan berbeda dengan siaran hiburan iklannya akan lebih banyak. "Perlunya adanya strategi dalam pencarian iklan, atau durasi siaran keagamaan di perpanjang. Di Surabaya siaran agama memakan waktu satu jam, dan banyak iklannya," jawab Lukluil anggota tim peneliti. Lebih lanjut Widi memberikan saran kementerian agama harus mengambil kebijakan-kebijakan mengenai siaran keagamaan, karena tiap hari siaran radio berisi hiburan. Bahkan terkadang pengelola radio kebingungan untuk menempatkan waktu siaran agama.

Umi Masfiah dari Balai Litbang Agama Semarang, saya mengakui penelitian ini banyak kekurangan karena pertama kali melakukan pengkajian radio. Dulu ketika ada departe-

men penerangan ada plot-plot yang seimbang, namun sejak departemen di bubarkan tidak ada lagi aturan. Sementara itu Khotibul umam peserta dari Kemenag Jateng, menuturkan Kemenag Jateng ada lokasi anggaran untuk penyiaran agama pada radio dan TV, kemenag juga pernah melakukan kerjasama dengan TVudinus, radio Dais dan Rasika. Baru bisa merangkul media tersebut karena keterbatasan anggaran. Kemenag Jateng sering melakukan orientasi dakwah yang damai di daerah-daerah. Kami mengharapkan ada penelitian radio di Jateng yang menyiarkan radioo dakwah damai dan siaran agama menimbulkan konflik.

Achmad Sidiq metode memang tidak kami lakukan karena ada kendala teknis, saran yang disampaikan oleh narasumber sangat baik. Klasifikasi radio publik dijadikan data utama sedangkan radio komersial dijadikan data kedua. Sidiq memberikan contoh di Tuban siaran agama banyak mendapat respon dari masyarakat, ceramah yang berdurasi 60 menit, bahkan pendengar sekitar 5000 pendengar, saya kira siaran agama masih mendapatkan perhatian dari masyarakat.

Achmad Sidiq mempertanyakan Ada salah stasiun radio di Tuban mendapat kiriman VCD dari Bogor untuk disiarkan, apa radio semacam ini termasuk radio komunitas atau radio jaringan?. “Radio komunitas hanya melayani komunitasnya sendiri, sangat terbatas jangkuan siarannya, ke depan 2,5 KM/ belakang 2,5 KM, persoalannya ketika menyiarkan agama apakah untuk memenuhi kebutuhan anggotanya atau sebaliknya, “jawab Najahan. Sementara itu Muhammad Khoiruddin peserta dari semarangmetro.com mempertanyakan kenapa peneliti hanya mengambil sampel di tiga provinsi? “Pengambilan tiga provisi karena basis agama yang kuat kami mengharapkan terdapat banyak radio yang menyiarkan agama,” jawa Subkhan Ridlo.

JADWAL KEGIATAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN PENYIARAN AGAMA MELALUI
RADIO DI JATENG, DIY DAN JATIM”

Kamis, 26 November 2015

Waktu	Kegiatan	Keterangan
07.30 – 08.00	Registrasi Peserta	
08.00 – 08.15	Pembukaan	
08.15 – 13.30	<p>Diskusi Pembahasan Hasil Penelitian</p> <p>Penyaji: Subkhan Ridlo, S.Ag., MA.Hum.</p> <p>Moderator: Mustolehudin, S.Ag., S.IPI., M.S.I.</p> <p>Narasumber:</p> <p>1. Dr. Ilyas Supena</p> <p>2. Dr. Najahan Musyafak, MA.</p>	
13.30 – 14.00	Penutupan	

Semarang, 17 November 2015

Ketua Panitia

H.Nanang Slamet Murdiyat, S.E.,
M.Si.

NIP. 197604092002121003

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG
NOMOR: BIL.02/I/KP.07.5/11.27/2015
TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PELAKSANA SEMINAR HASIL PENELITIAN PENYIARAN AGAMA
MELALUI RADIO DI JATENG, DIY, DAN JATIM

KEPALA BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG,

- Menimbang** : bahwa dalam rangka untuk melaksanakan kegiatan Seminar Hasil Penelitian Penyiaran Agama Melalui Radio di Jateng, DIY, dan Jatim, dipandang perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang tentang Pembentukan Tim Pelaksana Seminar Hasil Penelitian Penyiaran Agama Melalui Radio di Jateng, DIY, dan Jatim.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Keputusan Menteri Agama No. 346 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama;
3. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 53/PMK.02/2014 tentang Standart Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015.
- Memperhatikan** : DIPA Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang T.A. 2015 Nomor: SP.DIPA-025.11.2.425322/2015 tanggal 14 November 2014.
- MEMUTUSKAN :**
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG TENTANG PEMBENTUKAN TIM PELAKSANA SEMINAR HASIL PENELITIAN PENYIARAN AGAMA MELALUI RADIO DI JATENG, DIY, DAN JATIM**
- Pertama** : Mengangkat pegawai yang namanya tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini menjadi Tim Pelaksana.
- Kedua** : Tugas dan kewajiban tim tersebut pada dikum pertama yakni melaksanakan kegiatan Seminar Hasil Penelitian Penyiaran Agama Melalui Radio di Jateng, DIY, dan Jatim dan melaporkan hasilnya kepada Kepala Balai Litbang Agama Semarang.
- Ketiga** : Segala pengeluaran sebagai akibat dari keputusan ini dibebankan kepada DIPA Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang T.A. 2015 Nomor: SP.DIPA-025.11.2.425322/2015 Tanggal 14 November 2014 dibebankan pada MAK: 025.11.04.2154.007.001.013.521213.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembenahan selaimana mestinya.

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal 11 November 2015

KEPALA BALAI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG

Prof. (R) Dr. H. HOESWINARNO, M. Hum.
NIP. 19661201 198903 1 002

AMPIRAN

PUTUSAN KEPALA BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG

JMOR: BR.02/1/KP.07.5/2021/2015

TENTANG PEMBENTUKAN TIM PELAKSANA SEMINAR HASIL PENELITIAN PENYIARAN AGAMA MELALUI RADIO DI JATENG, DIY, DAN JATIM

**DAFTAR NAMA TIM PELAKSANA
SEMINAR HASIL PENELITIAN PENYIARAN AGAMA MELALUI RADIO DI JATENG, DIY, DAN
JATIM**

No.	Nama/NIP	Pangkat/Gol.	Jabatan	Deskripsi
1.	H. Nanang Slamet Murdiyati, S.E., M.Si. 19760409 200212 1 003	Penata III/c	Ketua	Pengarah Kegiatan
2.	Kelthyah, S.E. 19800110 200801 2 020	Penata Muda Tingkat I III/b	Anggota	Administrasi Keuangan
3.	Fatkhurozi, S.Sos.I.	Staf	Anggota	Administrasi Persuratan, Notulensi, dan Pelaporan

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal 18 November 2015

KEPALA BALAI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG

Prof. Dr. H. KOESWINARNO, M.Hu.
NIP. 19631201 198903 1 002

**KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG
NOMOR: Bl.02/1/KP.07.5/21302015**

TENTANG

**PENUNJUKAN NARASUMBER, MODERATOR, DAN PENYAJI SEMINAR HASIL PENELITIAN
PENYIARAN AGAMA MELALUI RADIO DI JATENG, DIY, DAN JATIM**

KEPALA BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG,

- Menimbang** : bahwa dalam rangka untuk melaksanakan Seminar Hasil Penelitian Penyiaran Agama Melalui Radio di Jateng, DIY, dan Jatim dipandang perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang tentang Penunjukan Narasumber, Moderator, dan Penyaji Seminar Hasil Penelitian Penyiaran Agama Melalui Radio di Jateng, DIY, dan Jatim.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Keputusan Menteri Agama No. 346 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama;
3. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 53/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015.
- Memperhatikan** : DIPA Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang T.A. 2015 Nomor: SP.DIPA-025.11.2.425322/2015 tanggal 14 November 2014.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG TENTANG PENUNJUKAN NARASUMBER, MODERATOR, DAN PENYAJI SEMINAR HASIL PENELITIAN PENYIARAN AGAMA MELALUI RADIO DI JATENG, DIY, DAN JATIM**
- Pertama** : Menunjuk Narasumber, Moderator, dan Penyaji Seminar Hasil Penelitian Penyiaran Agama Melalui Radio di Jateng, DIY, dan Jatim.
- Kedua** : Tugas dan kewajiban tim tersebut pada diktum pertama yakni menjadi Narasumber, Moderator, dan Penyaji Seminar Hasil Penelitian Penyiaran Agama Melalui Radio di Jateng, DIY, dan Jatim.
- Ketiga** : Segala pengeluaran sebagai akibat dari keputusan ini dibebaskan kepada DIPA Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang T.A. 2015 Nomor: SP.DIPA-025.11.2.425322/2015 tanggal 14 November 2014 dibebaskan pada MAK: 025.11.04.2154.007.002.013.522151.
- Kecempat** : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal 11 November 2015

KEPALA BALAI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG

Prof. Dr. H. KOESWINARNO, M.Hum.
0631201 198903 1 002

LAMPIRAN:

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG
NOMOR: Btl.02/1/KP.07.5/2130/2015
TENTANG PENUNJUKAN NARASUMBER DAN PENYAJI SEMINAR HASIL PENELITIAN
PENYIARAN AGAMA MELALUI RADIO DI JATENG, DIY DAN JATIM

**DAFTAR NAMA NARASUMBER PEMBAHAS DAN PENYAJI
SEMINAR HASIL PENELITIAN "PENYIARAN AGAMA MELALUI RADIO DI JATENG,
DIY DAN JATIM"**

No.	Nama	Jabatan Dalam Tim
1	Dr. Ilyas Supena	Narasumber Pembahas
2	Dr. Najahan Musyafak, M.A.	Narasumber Pembahas
3	Subkhan Ridlo, S.Ag., MA.Hum.	Penyaji/Peneliti
4	Drs. Ahmad Sodli, M.Ag.	Penyaji/Peneliti
5	Drs. Achmad Sidiq, M.S.I.	Penyaji/Peneliti
6	Drs. Bisri Ruchani	Penyaji/Peneliti
7	Drs. Roch. Aris Hidayat, M.Pd.	Penyaji/Peneliti
8	Samidi, S.Ag., M.S.I.	Penyaji/Peneliti
9	Umi Masliah, M.Ag.	Penyaji/Peneliti
10	Moh. Hasim, S.Sos.I., M.Pd.	Penyaji/Peneliti
11	Mustolehudin, S.Ag., S.IPl., M.S.I.	Penyaji/Peneliti
12	Moch. Lukluil Maknun, M.A.	Penyaji/Peneliti
13	Nurul Huda, S.Th.I.	Penyaji/Peneliti

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal 11 November 2015

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG
NOMOR: BIL.02/I/KP.07.5/43 /2016
TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PELAKSANA PENERBITAN PROSIDING BALAI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG

KEPALA BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG,

- Menimbang** : bahwa dalam rangka untuk melaksanakan kegiatan Penerbitan Prosiding Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, dipandang perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang tentang Pembentukan Tim Pelaksana Penerbitan Prosiding Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Keputusan Menteri Agama No.346 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama;
3. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 53/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015.
- Memperhatikan** : DIPA Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang T.A. 2016 Nomor: SP.DIPA-025.11.2.425322/2016 tanggal 07 Desember 2015.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG TENTANG PEMBENTUKAN TIM PELAKSANA PENERBITAN PROSIDING BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG**
- Pertama** : Mengangkat pegawai yang namanya tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini menjadi Tim Pelaksana.
- Kedua** : Tugas dan kewajiban tim tersebut pada dictum pertama yakni melaksanakan kegiatan Penerbitan Prosiding Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang dan melaporkan hasilnya kepada Kepala Balai Litbang Agama Semarang.
- Ketiga** : Segala pengeluaran sebagai akibat dari keputusan ini dibebankan kepada DIPA Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang T.A. 2016 Nomor: SP.DIPA-025.11.2.425322/2016 tanggal 07 Desember 2015 dibebankan pada MAK: 025.11.04.2155.001.001.A.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku mulai tanggal 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal 06 Januari 2016

KEPALA BALAI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG

Prof. (R) Dr. H. Koeswinarno, M.Hum.
NIP. 196312011989031002

LAMPIRAN 4

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG

NOMOR : Blt.02/1/kp.07.51/43/2016

TENTANG PEMBENTUKAN TIM PELAKSANA PENERBITAN PROSIDING BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG

**DAFTAR NAMA TIM PELAKSANA PENYUNTINGAN
PENERBITAN PROSIDING BIDANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN DENGAN
TEMA "TREND SIARAN KEAGAMAAN MELALUI RADIO"**

No.	Nama/NIP	Pangkat/Gol.	Jabatan
1.	Prof. (R) Dr. H. Koeswinarno, M.Hum. 19631201 198903 1 002	Pembina Utama IV/e	Penanggungjawab
2.	Umi Masfiah, M.Ag. 19751018 200312 2 001	Penata III/c	Ketua Dewan Penyunting
3.	Mutolehuddin, S.Ag., S.IPL., M.S.I. 19740525 200312 1 001	Penata III/c	Dewan Penyunting
4.	Drs. H. Roch Aris Hidayat, M.Pd. 19660330 199403 1 001	Pembina IV/a	Dewan Penyunting
5.	Drs. Bisri Ruchani 19560606 198103 1 010	Pembina Utama Muda IV/c	Dewan Penyunting
6.	Samidi, S.Ag., M.S.I. 19740822 200501 1 002	Penata Tingkat I III/d	Dewan Penyunting
7.	Drs. H. Achmad Sidiq, M.S.I. 19570703 198512 1 001	Pembina Utama Muda IV/c	Dewan Penyunting
8.	Drs. H. Wahab, M.Pd. 19581013 198603 1 002	Pembina Utama Muda IV/c	Dewan Penyunting
9.	Drs. Mulyani Mudis Taruna, M.Pd. 19670131 199403 1 002	Pembina IV/a	Dewan Penyunting
10.	Drs. H. Sulaiman, M.Ag. 19570806 198503 1 001	Pembina Utama IV/e	Dewan Penyunting
11.	H. Joko Tri Haryanto, S.Ag., M.S.I. 19750615 200604 1 001	Penata Tingkat I III/d	Dewan Penyunting
12.	Setyo Boedi Oetomo, S.Pd. 19700507 200312 1 002	Penata III/c	Dewan Penyunting
13.	Zakiyah, S.Ag., M.A. 19760506 200604 2 026	Penata III/c	Dewan Penyunting
14.	Muhammad Purbaya, S.Kom. 19860625 200912 1 004	Penata Muda Tk.I III/b	Layouter
15.	Musyafak, S.Pd.	-	Layouter

Ditetapkan di Semarang
Pada Tanggal 06 Januari 2016

KEPALA BALAI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG

Prof. (R) Dr. H. KOESWINARNO, M.Hum.
NIP. 19631201 198903 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG
 Jl. Untung Suropati Kav. 70, Bambankerep, Ngaliyan
 Semarang 50185, Telp. (024) 7601327, Faks. (024) 7611386
 e-mail: bla_semarang@kemenag.go.id

Daftar Hadir Seminar Hasil

Penelitian Penyiaran Agama Melalui Radio di Jateng, DIY dan Jatim

Dilaksanakan di Balai Diklat Keagamaan Semarang
 Kamis, 26 November 2015

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Widi Bahari	Radio Rasika FM Kota Semarang	1
2	Fajar Tri Utami	Radio DAIS FM Kota Semarang	2
3	Dra. H. Danusari, M.Ag.	Muhammadiyah Kota Semarang	3
4	Agung Trisno Wibowo	MTA Kota Semarang	4
5	Dra. H. Khulilul Ummam	Kanwil Kemenag Prov. Jateng	5
6	Dra. H. Zaenuri, M.Ag.	Balai Diklat Keagamaan Semarang	6
7	Ana Kholifatul SA'diyah, S.Ag.	Kemenag Kabupaten Semarang	7
8	Suprihatin, S.Ag.	Kemenag Kabupaten Semarang	8
9	Min Zulfa, S.Ag.	Kemenag Kabupaten Semarang	9
10	Hasanah Hidayah, S.Sos I	Kemenag Kabupaten Semarang	10
11	Suwalhatul Ummam, S.HI.	Kemenag Kabupaten Semarang	11
12	Muhammad Khoirudin	Metrosemarang.com	12
13	M. Dafi Yusuf	LPM MISSI Fak.Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang	13
14	Koric Koriah	LPM MISSI Fak.Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang	14
15	Syaensul Ma'arif	LPM MISSI Fak.Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang	15
16	M. Ghofar Yazid	LPM MISSI Fak.Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang	16
17	Saldatur Rohmah	LPM MISSI Fak.Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang	17
18	A. Ghafur	Kementerian Agama Kota Semarang	18
19	Nur Shoit	Kementerian Agama Kota Semarang	19
20	Mindarsih Sulami	Kementerian Agama Kota Semarang	20

KEMENTERIAN AGAMA
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG
 Jl. Untung Suropati Kav. 70, Bambankerep, Ngaliyan
 Semarang 50185, Telp. (024) 7601327, Faks. (024) 7611386
 e-mail: bla_semarang@kemenag.go.id

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
		Semarang	
21	Ali Santoso	Kementerian Agama Kota Semarang	21
22	Ahmad Zainuddin	Kementerian Agama Kota Semarang	22
23	Eko Rayu Satongko	Balai Litbang Agama Semarang	23
24	Moh. Malikhan	Balai Litbang Agama Semarang	24
25	Subkhan Ridlo, S.Ag., MA.Hum.	Balai Litbang Agama Semarang	25
26	Drs. H. Ahmad Sodli, M.Ag.	Balai Litbang Agama Semarang	26
27	Drs. H. Achmad Sidiq, M.S.I	Balai Litbang Agama Semarang	27
28	Drs. Bisri Ruchani	Balai Litbang Agama Semarang	28
29	Drs. Roch Aris Hidayat, M.Pd	Balai Litbang Agama Semarang	29
30	Samidi, S.Ag, M.S.I	Balai Litbang Agama Semarang	30
31	Umi Masfiah, M.Ag.	Balai Litbang Agama Semarang	31
32	Moh. Hasim, S.Sos.I., M.Pd.	Balai Litbang Agama Semarang	32
33	Mustolehudin, S.Ag., S.IPI., M.S.I	Balai Litbang Agama Semarang	33
34	Moch. Luklul Maknun, M.A.	Balai Litbang Agama Semarang	34
35	Nurul Huda, S.Th.I.	Balai Litbang Agama Semarang	35
36	H. Nanang Slamet Mardiyat, S.E, M.Si	Balai Litbang Agama Semarang	36
37	Keftiyah, S.E.	Balai Litbang Agama Semarang	37
38	Fathurozi, S.Sos.I	Balai Litbang Agama Semarang	38
39	Arda Arief Ridhaffa, S.S.	Balai Litbang Agama Semarang	39
40	Priyono	Balai Litbang Agama Semarang	40

Mengetahui
 Pejabat Pembuat Komitmen

 H. Nanang Slamet Mardiyat, S.E. M.Si
 NIP. 19760409 200212 1 003

TREND SIARAN KEAGAMAAN MELALUI RADIO

KEMENTERIAN AGAMA RI
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang
2016